

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU
MENYUSUI DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
INFEKSI PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PAJAR BULAN
TAHUN 2021**



DISUSUN OLEH :

YENI REZKI PUTRI

NIM. P05140320106

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
2022**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU
MENYUSUI DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
INFEKSI PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PAJAR BULAN
TAHUN 2021**

**Skripsi ini diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Terapan Kebidanan**

Disusun Oleh:

YENI REZKI PUTRI
NIM : P0 5140320106

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU MENYUSUI
DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI
PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PAJAR BULAN
TAHUN 2021**

Yang Diperiapkan dan Dipresentasikan oleh:


YENI REZKI PUTRI
P0 5140320106

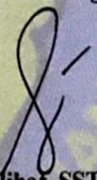
Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Dipresentasikan Dihadapan Tim
Penguji Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan
Pada Tanggal 15 Februari 2022

Oleh
Pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing I

Pembimbing II


Ratna Dewi, SKM. MPH
NIP. 197810142001122001


Suci Sholihat, SST, M.Keb
NIP. 199012262020122006

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU MENYUSUI
DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI
PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PAJAR BULAN
TAHUN 2021**

Yang Dipersembahkan dan Dipresentasikan oleh:

YENI REZKI PUTRI

P0 5140320106

Skripsi Ini Telah Diuji dan Dipresentasikan Dihadapan
Tim Penguji Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan
Pada tanggal 15 Februari Tahun 2022
Dinyatakan Telah memenuhi syarat untuk diterima

Tim penguji,

Ketua Tim Penguji

Desi Widivanti, SST, M.Keb
NIP. 198012172001122001

Penguji I

Wewet Savitri, SST, M.Keb
NIP. 197410032000122003

Penguji II

Ratna Dewi, SKM, MPH
NIP. 197810142001122001

Penguji III

Suci Sholihat, SST, M.Keb
NIP. 199012262020122006

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu**

Diah Eka Nugraheni, M.Keb
NIP. 198012102002122002

SURAT PERNYATAAN
TIDAK PLAGIAT DAN MEMALSUKAN DATA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yeni Rezki Putri
Tempat/Tanggal Lahir : Petai Kayu/ 14 Agustus 1999
NIM : P0 5140320106
Program Studi : DIV Kebidanan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021”.

1. Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak hasil plagiasi/jiplakan)
2. Tidak didasarkan pada data palsu.

Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menanggung resiko dan siap diperkarakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bengkulu, Februari 2022

Yang menyatakan

Yeni Rezki Putri

NIM: P05140320106

BIODATA PENULIS



- Nama : Yeni Rezki Putri
- Tempat Tanggal Lahir : Petai Kayu, 14 Agustus 1999
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Anak Ke : 2 (dua)
- Nama Ayah : Sahlan
- Nama Ibu : Kusmasusti
- Nama Saudara : Yedi Irawansyah
- Alamat : Desa Petai Kayu, Semidang Alas, Seluma.
- Riwayat Pendidikan :
1. TK Pajar Bulan (2004)
 2. SDN 25 Seluma (2004-2010)
 3. SMPN 04 Seluma (2010-2013)
 4. SMAN 04 Kota Bengkulu (2013-2016)
 5. Poltekkes Kemenkes Bengkulu Program Studi
DIII Kebidanan Bengkulu (2016-2019)
 6. Poltekkes Kemenkes Bengkulu Program Studi
DIV Kebidanan Bengkulu (2020-2022)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Angin Tidak Berhembus Untuk Menggoyangkan Pepohonan, Melainkan Menguji Kekuatan Akarnya”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin.. puji syukur aku ucapkan kepada ALLAH SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya aku bias menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sekaligus sebagai ungkapan terimakasihku kepada :

- ✚ Orang tuaku, terima kasih mak dan bapak selalu membrikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan tidak pernah berhenti mendoakanku dalam mencapai cita-citaku. Terima kasih untuk semua yang telah mak dan bapak brikan, maaf jika aku belum bias membalas semuanya. Skripsi ini aku persembahkan untuk kalian berdua mak dan bapakku :*
- ✚ Terima kasih untuk suamiku, wahyu hamid fadli.. selama ini sudah selalu mendukung, memberi semangat kepadaku dan tidak perna berhenti mendoakanku.
- ✚ Terima kasih kepada kakak adik dan keluarga besarku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, terima kasih banyak selalu memberi support dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ✚ Untuk bunda pembimbing dan penguji ku yang sangat luar biasa baiknya, terimakasih bunda sudah memberi ilmu, sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengujiku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ✚ Untuk squad puskemas pajar bulan terima kasih banyak teman-temanku semuanya telah mendukung ku dalam menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk lala, okti, mengsi, ocha, ayuk evi, dan masih banyak yg tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak ya gays...
- ✚ Squad sepembimbingku, Monik, Yuni dan Widia yang selalu setia hgh,, terima kasih ya gays selama ini sudah saling menguatkan, saling mendukung, terima kasih banyak semoga kita semua bisa sukses.. Familiinn..

- ✚ teruntuk sahabat, saudari,, skrz's family (Windia, Ilyati, Diajeng, Dhza dan Tiara), terima kasih masih mendoakan dan memberi dukungan. Iloveyou.*
- ✚ teman seperjuangan Sarjana Terapan Kebidanan 11 2020, terima kasih atas kebersamaan selama 2 tahun ini, terima kasih untuk bantuan semangat dan dukungan yang selalu diberikan ..
- ✚ dan yang terpenting terima kasih kepada diri sendiri, terima kasih sudah bertahan walaupun banyak cobaan dan rintangan, terima kasih selalu sehat dan terus berjuang sampai bisa menyelesaikan skripsi ini
- ✚ almamater tercinta, Poltekkes Kemenkes Bengkulu

serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Program Studi Diploma IV, Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Skripsi, 09 Februari 2022

YENI REZKI PUTRI

Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2022

XII+71 Halaman, 4 Tabel, 3 Bagan, Lampiran

ABSTRAK

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengkonfirmasi Covid-19 adalah pandemi, dan di Indonesia, Covid-19 dipastikan sebagai bencana nasional. Di Provinsi Bengkulu jumlah kasus pasien terinfeksi Covid-19 yaitu 23.104 kasus, sedangkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma jumlah kasus terinfeksi Covid-19 yaitu 641 kasus. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2)*. Informasi tidak tepat yang beredar tentang keamanan menyusui telah menurunkan angka ibu menyusui karena ibu khawatir menularkan virus Covid-19 kepada bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid 19. Jenis Penelitian menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dengan jumlah sampel 105 orang. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap dan kuesioner media massa yang diberikan kepada responden. Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemic covid 19 dengan nilai *p-value* <0,25. Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan bahwa factor yang paling dominan berhubungan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemic covid 19 adalah pengetahuan. Saran untuk puskesmas agar dapat memberikan informasi dan edukasi yang lebih tentang pencegahan dan pengendalian infeksi saat menyusui pada masa pandemic covid 19,

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Media Massa

18 Daftar Pustaka : 2015-2021

Diploma IV Study Program Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Thesis, 09 February 2022

YENI REZKI PUTRI

Relationship between Knowledge and Attitude of Breastfeeding Mothers in Infection Prevention and Control During the Covid 19 Pandemic in the Work Area of Pajar Bulan Health Center in 2022

XII+71 Pages, 4 Tables, 3 Charts, Appendix

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) has confirmed that Covid-19 is a pandemic, and in Indonesia, Covid-19 has been confirmed as a national disaster. In Bengkulu Province, the number of cases infected with Covid-19 was 23,104 cases, while data obtained from the Seluma District Health Office contained 641 cases. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). Inaccurate information circulating about the safety of breastfeeding has reduced the number of breastfeeding mothers because mothers are worried about transmitting the Covid-19 virus to their babies. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of breastfeeding mothers in preventing and controlling infection during the COVID-19 pandemic. This type of research uses a cross sectional research design. Sampling was done by total sampling technique with a sample size of 105 people. This study used research instruments in the form of questionnaires, attitude questionnaires and mass media questionnaires given to respondents. The results showed that there was a relationship between knowledge and the attitude of breastfeeding mothers in preventing and controlling infection during the COVID-19 pandemic with a p-value <0.25. Based on the analysis, it was found that the most dominant factor related to the attitude of breastfeeding mothers in preventing and controlling infection during the COVID-19 pandemic was knowledge. Suggestions for puskesmas to get more information and education about infection prevention and control while breastfeeding during the covid 19 pandemic,

Keywords: Knowledge, Attitude, Mass Media

18 Bibliography : 2015-2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas pajar bulan tahun 2021”.

Sskripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Prodi DIV KEBIDANAN Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih, Kepada yang terhormat :

1. Bunda Eliana, SKM., MPH selaku Direkur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bunda Yuniarti, SST., M.Kes selaku ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Bunda Diah Eka Nugraheni, SST., M.Keb selaku Ketua Prodi D4 Alih Jenjang Kebidanan.
4. Bunda Ratna Dewi, SKM., MPH selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, kritikan dan selalu memberikan semangat dalam menyusun Skripsi ini.
5. Bunda Suci Sholihat, M.Keb selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, kritikan dan selalu memberikan semangat dalam menyusun Skripsi ini.
6. Bunda Desi Widiyanti, S.ST, M.Keb selaku Ketua Penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan yang sangat membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bunda Wewet Savitri, S.ST, M.Keb selaku Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan yang sangat membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan serta doa yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teman-temanku yang selalu memberi support dan saran yang membangun dalam proses pembuatan Skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, Februari 2022

Yeni Rezki Putri

NIM : P05140320106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
BIODATA	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Menyusui	9
B. Covid 19	21
C. Konsep Pengetahuan	27
D. Konsep Sikap.....	33
E. Media Massa	37
F. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menyusui	39
G. Hubungan Media Massa Dengan Sikap Ibu Menyusui	41
H. Kerangka Teori.....	43
I. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	44
B. Variabel Penelitian	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Definisi Operasional Variabel	46
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Teknik Analisis Data	50
I. Etika Penelitian.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Jalannya Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian	55
C. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	43
Bagan 3.1 Desain Penelitian	44
Bagan 3.2 Variabel Penelitian	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komposisi kolostrum dan ASI matur.....	15
Tabel 4.1 Tabel analisis univariat	55
Table 4.2 Tabel analisis bivariat	56
Table 4.3 Tabel analisis multivariat	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Organisasi Penelitian
2. Lembar bimbingan
3. Kuisioner
4. Surat Izin Penelitian Ke Kesbangpol
5. Surat Izin Penelitian Ke Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma
6. Surat Izin Penelitian Ke Puskesmas Pajar Bulan
7. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Seluma
8. Surat Rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma
9. Surat Selesai Penelitian dari Puskesmas Pajar Bulan
10. Surat Ethical Clearence (EC)
11. Dokumentasi
12. Master Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi atau epidemi global mengindikasikan infeksi Covid-19 yang sangat cepat hingga hampir tidak ada negara atau wilayah di dunia yang terhindar dari virus corona. Covid-19 disebabkan oleh virus yang sangat berbahaya sehingga menyebar dengan sangat cepat. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengkonfirmasi Covid-19 adalah pandemi, dan di Indonesia, Covid-19 dipastikan sebagai bencana nasional (Burhan et al, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari *Worldometers*, total kasus infeksi virus Covid-19 di seluruh dunia telah mencapai 217.172.942 kasus. Indonesia kini berada di peringkat 13 sebagai negara dengan jumlah kasus infeksi Covid-19 terbanyak. Sebagian besar pasien terinfeksi Covid-19 di Indonesia berada di usia produktif, termasuk ibu menyusui (Fitria, dkk, 2020).

Data yang diperoleh dari Peta Sebaran Covid-19, jumlah kasus pasien terinfeksi Covid-19 di Indonesia yaitu 4.256.998 kasus, dengan jumlah kasus aktif sebesar 7.796 kasus. Di Provinsi Bengkulu jumlah kasus pasien terinfeksi Covid-19 yaitu 23.104 kasus, sedangkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma jumlah kasus terinfeksi

Covid-19 yaitu 641 kasus. Di wilayah kerja puskesmas Pajar Bulan terdapat 9 kasus pasien terinfeksi Covid-19 (P2P Dinkes Seluma, 2021).

Situasi pandemi Covid-19 yang terjadi menjadi tantangan tersendiri bagi ibu menyusui, situasi pandemi diharapkan tidak membuat para ibu berhenti menyusui bayinya. Informasi tidak tepat yang beredar tentang keamanan menyusui telah menurunkan angka ibu menyusui karena ibu khawatir menularkan virus Covid-19 kepada bayinya (Andri T. Kusumaningrum & Ponco I.A. sari, 2021).

Data yang diperoleh dari Laporan Kinerja Menteri Kesehatan tahun 2020, angka cakupan pemberian ASI yaitu sebesar 66,1% mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2019 yaitu sebesar 67,74%. Faktor yang menghambat pencapaian tujuan adalah pada awal tahun 2020 dunia dilanda pandemi covid-19, tidak terkecuali Indonesia. Adanya pembatasan sosial berskala besar yang dimaksudkan untuk memutus rantai penularan covid-19 berdampak pada pelaksanaan pelayanan kesehatan. Sebagian besar posyandu ditunda, termasuk penimbangan, penyuluhan dan konseling (Laporan Kinerja Menteri Kesehatan, 2020).

Cakupan pemberian ASI di Provinsi Bengkulu pada Tahun 2020 sebesar 75,7% dengan capaian pemberian ASI terendah berada di wilayah Kabupaten Seluma yaitu 59,86% (Laporan Bidang Kesmas Provinsi Bengkulu Tahun 2020).Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma menyebutkan bahwa cakupan pemberian ASI terendah berada di wilayah Puskesmas Pajar Bulan yaitu sebesar 9,59%.

Sejauh ini informasi tentang Covid-19 pada ibu menyusui masih terbatas. Ibu menyusui masih belum mengetahui manfaat menyusui bagi ibu dan bayi terutama pada masa pandemi seperti saat ini. Pengetahuan mengenai Covid-19 tidak hanya dilakukan oleh yang terinfeksi. Semua pihak wajib memahami agar dapat melakukan upaya yang tepat untuk melindungi dirinya sendiri dan orang lain, termasuk ibu menyusui. Ibu menyusui perlu memahami bagaimana sikap yang tepat untuk mencegah penularan covid-19, sekaligus melindungi bayi dari potensi covid-19 (Andri T. Kusumaningrum & Ponco I.A. sari, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Suharto & Ratna Suminar (2017) menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan tahu tentang tindakan yang harus dilakukannya dalam hal ini tindakan untuk mencegah terjadinya infeksi baik terhadap tenaga kesehatan ataupun pasien. Pengetahuan yang baik akan membawa seseorang untuk bersikap positif, sikap positif berpengaruh terhadap perubahan sikap yang lebih baik dan memberikan manfaat yang baik.

Survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Oktober 2021, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan ibu menyusui yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pajar Bulan, dari 8 orang ibu menyusui, didapatkan bahwa 6 orang belum mengetahui langkah-langkah pencegahan infeksi Covid-19 pada saat menyusui bayinya, 1 orang mengatakan bahwa ibu selalu mencuci tangan sebelum menyusui bayinya dan 1 orang mengatakan bahwa ibu selalu

menggunakan masker dan mencuci tangan sebelum ataupun sesudah menyusui bayinya. Dari hasil survey awal yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa masih rendahnya pengetahuan ibu menyusui tentang pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Puskesmas Pajar Bulan sehingga ibu mengambil sikap yang tidak tepat saat menyusui bayinya.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid-19 di wilayah puskesmas pajar bulan tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, dan media massa pada ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19 di wilayah kerja Puskesmas Pajar Bulan
- b. Diketahui hubungan pengetahuan, media massa dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pajar Bulan
- c. Diketahui faktor dominan dari hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan memperkaya konsep dan teori ilmu pengetahuan, khususnya tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang hubungan pengetahuan

dengansikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkanpengetahuan tenaga kesehatan tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang didapat di tempat kuliah serta menambah wawasan pengetahuan khususnya tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021.

E. Keaslian Penelitian

1. Andri Tri Kusumaningrum & Ponco Indah Arista S. (2021) dalam penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pola menyusui pada masa pandemi covid-19”. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil

penelitian ini adalah faktor pengetahuan mempunyai hubungan yang signifikan dengan pola menyusui dimasa pandemi covid-19. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada judul penelitian, waktu dan tempat penelitian, design penelitian dan metode penelitian.

2. Tahiru Yohana, Berthina H. Korah, & Robin Dompas (2015) dalam penelitian yang berjudul “hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan di kamar bersalin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada judul penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian.
3. Yuni Puji Widiastuti, Esti Mediastini, & Siti Musyarotah (2021), dalam penelitian yang berjudul “identifikasi tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang upaya untuk meningkatkan kesehatan dan produksi ASI selama pandemi”. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik *convenience sampling*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan tentang upaya untuk meningkatkan kesehatan di masa pandemi adalah baik”. Perbedaan dengan penelitian

ini terletak pada judul penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian.

4. Yetti Purnama, Kurnia Dewiani, & Linda Yusanti (2020), dalam penelitian yang berjudul “Pemutusan rantai penularan Covid-19 pada Ibu Hamil, Nifas, dan Menyusui di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu”. Metode penelitian yang digunakan adalah kunjungan langsung kerumah responden dengan membagikan masker, *handsoap*, *handsanitizer*, multivitamin dan melakukan *follow up* serta *posttest*. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah responen memperoleh tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang penularan Covid-19”. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada judul penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Menyusui

1. Pengertian

Menyusui adalah proses pemberian air susu ibu (ASI) kepada bayi sejak lahir sampai usia 2 tahun. Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan yang diciptakan khusus oleh Tuhan yang keluar langsung dari payudara seorang ibu untuk bayinya. ASI diciptakan sesuai dengan kebutuhan bayi yang dilahirkan oleh seorang ibu (Arifa Yusrina & Shrimarti R. Devy, 2016).

2. Jenis-Jenis ASI

ASI memiliki tiga bentuk dengan karakteristik dan komposisi yang berbeda. Tiga bentuk ASI yaitu kolostrum, ASI transisi, dan ASI matang (*mature*). Tiga jenis ASI tersebut, antara lain:

a. Kolostrum

Kolostrum adalah suatu cairan yang keluar pada tiga hari pertama setelah kelahiran bayi sebanyak 2-10 ml dalam setiap proses menyusui per harinya. Kolostrum memiliki jumlah IgA yang paling banyak. IgA yaitu suatu immunoglobulin yang stabil pada pH rendah dan resistan terhadap enzim proteolitik yang bermanfaat untuk melindungi lapisan mukosa dari serangan infeksi.

Kolostrum adalah zat berwarna kuning dan kental. Kolostrum diproduksi antara 24-36 jam pertama setelah melahirkan. Kolostrum penting bagi bayi karena mengandung banyak zat gizi dan zat kekebalan tubuh. Selain itu, kolostrum mengandung banyak karbohidrat dan protein serta sedikit lemak. Susunan ini sesuai dengan kondisi pencernaan bayi yang masih lemah di hari-hari pertama kehidupannya.

b. ASI Transisi (Peralihan)

ASI peralihan diproduksi pada hari keempat sampai hari ke sepuluh. Komposisi ASI peralihan memiliki protein makin rendah, sedangkan lemak dan hidrat arang makin tinggi, dan jumlah volume ASI semakin meningkat. Hal ini merupakan pemenuhan terhadap aktivitas bayi yang mulai aktif karena bayi sudah beradaptasi terhadap lingkungan.

Pada masa ini, pengeluaran ASI mulai stabil begitu juga fisik ibu. Keluhan nyeri pada payudara sudah berkurang. Oleh karena itu, yang perlu ditingkatkan adalah kandungan protein dan kalsium dalam makanan ibu.

c. ASI matang (*mature*)

ASI matur disekresi dari hari kesepuluh atau setelah minggu ketiga sampai minggu keempat dan seterusnya. Komposisi ASI matur relatif konstan. Namun, nutrisi ASI matur terus berubah menyesuaikan perkembangan bayi sampai berumur 6 bulan. ASI

matur merupakan cairan berwarna kekuning-kuningan yang diakibatkan warna garam dan kalsium caseinat, riboflavin, dan karoten. Kadar air dalam ASI matur 88 gr/100ml. Karakteristik ASI matur adalah tidak menggumpal bila dipanaskan. ASI matur memiliki sifat biokimia yang khas yaitu kapasitas *buffer* yang rendah.

3. Komposisi Gizi dalam ASI

Kandungan ASI mengandung banyak nutrisi, antara lain albumin, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, faktor pertumbuhan, hormon, enzim, zat kekebalan, dan sel darah putih, dengan porsi yang tepat dan seimbang. Komposisi ASI bersifat spesifik pada tiap ibu, berubah dan berbeda dari waktu ke waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan bayi. Berikut komposisi ASI menurut buku pedoman pemberdayaan ibu menyusui pada program ASI eksklusif (2017) :

a. ASI Kolostrum

Keluar dihari ke-1 sampai ke-3 kelahiran bayi, berwarna kuning kental. Kolostrum mengandung zat gizi dan antibody lebih tinggi daripada ASI matur. Kandungan gizi antara lain protein 8,5%, lemak 2,5% sedikit karbohidrat 3,5% garam dan mineral 0,4%, air 85,1%.

b. ASI masa transisi

Keluar dari hari ke-4 sampai hari ke-10 kelahiran bayi. Kadar protein semakin rendah sedangkan kadar lemak, karbohidrat semakin tinggi dan volume meningkat.

c. ASI Matur

Keluar dari hari ke-10 sampai seterusnya. Kadar karbohidrat ASI relatif stabil. Komposisi laktosa (karbohidrat) adalah kandungan utama dalam ASI sebagai sumber energi untuk otak. ASI akhir mengandung lemak 4 kali lebih banyak dari ASI awal, jadi ibu harus menyusui bayinya hingga payudara terasa kosong.

Menurut Erlyrita (2018) komposisi gizi yang terdapat dalam ASI dapat memenuhi kebutuhan bayi hingga usia 6 bulan. Zat-zat yang terkandung dalam ASI antara lain :

a. Air

ASI mengandung air 88%. Sehingga ASI yang diminum bayi sudah mencukupi kebutuhan cairannya.

b. Karbohidrat

Karbohidrat utama dalam ASI adalah laktosa. Laktosa berfungsi sebagai salah satu sumber energi untuk otak. Kandungan hidrat arang dalam ASI merupakan nutrisi yang penting untuk pertumbuhan sel saraf otak dan pemberi energi untuk kerja sel-sel saraf. Selain itu, karbohidrat memudahkan penyerapan kalsium,

mempertahankan faktor bifidus (faktor pemacu pertumbuhan *Lactobacillus bifidus* atau bakteri baik) di dalam usus. Inilah yang kemudian akan menghambat pertumbuhan bakteri berbahaya serta mempercepat pengeluaran kolostrum sebagai antibodi bayi.

c. Protein

Unsur protein di dalam ASI hampir seluruhnya terserap oleh sistem pencernaan bayi karena termasuk dalam protein unsur *whey*. Protein unsur *whey* adalah kelompok protein yang bentuknya sangat halus sehingga mudah dicerna.

d. Lemak

Kadar lemak dalam ASI pada mulanya rendah kemudian meningkat jumlahnya. Komposisi lemak pada lima menit pertama isapan akan berbeda dengan hari kedua dan akan terus berubah menurut perkembangan bayi dan kebutuhan energi yang diperlukan. Jenis lemak yang ada dalam ASI mengandung lemak rantai panjang yang dibutuhkan oleh sel jaringan otak dan mudah dicerna karena mengandung enzim Lipase. Dan jenis lemak dalam ASI yang berbentuk Omega 3, Omega 6, dan DHA ini sangat diperlukan untuk pertumbuhan sel-sel jaringan otak.

e. Mineral

ASI mengandung mineral yang lengkap, di antaranya zat besi dan kalsium, yang sangat stabil dan mudah diserap. Meskipun

kadarnya relatif rendah, akan tetapi bisa mencukupi kebutuhan bayi sampai berumur 6 bulan.

f. Vitamin

ASI mengandung vitamin yang lengkap serta dapat mencukupi kebutuhan bayi sampai 6 bulan. Kandungan vitamin yang ada dalam ASI antara lain, vitamin A, vitamin B, dan vitamin C.

g. Anti-infeksi

ASI mengandung antibodi dan bahan-bahan lain yang dapat mencegah infeksi dalam tubuh bayi. Antibodi dalam ASI dapat bertahan dalam pencernaan bayi karena tahan terhadap asam. Hal ini dibuktikan oleh penelitian di mana dalam tinja bayi yang mendapat ASI, terdapat antibodi terhadap bakteri E.coli dalam konsentrasi yang tinggi. Sehingga jumlah bakteri E.coli dalam tinja bayi juga rendah.

Tabel 2.1. Komposisi kolostrum dan ASI matur

Komposisi	Kolostrum	ASI matur
Energi (kcal/dl)	58,0	70,0
Lemak (g/dl)	2,9	4,2
Asam lemak tak jenuh rantai panjang (% total lemak)	-	14
Protein (g/dl)	2,3	0,9
Kasein (g/dl)	0,5	0,4
α - Lactalbumin (g/dl)	-	0,3
Whey Laktoferin (g/dl)	0,5	0,2
IgA (g/dl)	0,5	0,2
Laktosa (g/dl)	5,3	7,3
Vitamin A (RE) (μ g/dl)	151	75
Kalsium (mg/dl)	28	30
Natrium (gr/dl)	48	15
Zat besi (mg/dl)	-	0,0847

Sumber: Toto, Nur Aini. 2019. Buku Pemberian ASI Eksklusif. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

4. Manfaat Menyusui

a. Manfaat bagi bayi

1) Menurunkan riwayat penyakit bayi

Kemampuan ASI dalam menurunkan risiko terjadinya penyakit dikaitkan pula dengan kemampuan ASI dalam mencegah terjadinya kekurangan gizi pada anak-anak. UNICEF (2010) menyatakan bahwa pemberian ASI pada bayi menghindarkan dari kematian bayi yang disebabkan oleh penyakit anak seperti diare dan pneumonia, mempercepat penyembuhan selama sakit, dan membantu dalam proses kelahiran.

2) Meningkatkan Imunitas

Bayi dengan ASI akan lebih sehat dan lebih jarang sakit dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapat ASI. Anak sehat tentu akan lebih berkembang kepandaianya dibanding anak yang sering sakit terutama bila sakitnya parah.

3) Menurunkan risiko alergi

Alergi pada anak dipengaruhi oleh perilaku ibu dalam memberikan ASI dan makanan pendamping ASI. Pemberian ASI eksklusif dan penundaan pemberian makanan padat sampai usia 6 bulan mampu menurunkan kejadian *atopic* dan *eczema* pada anak usia 1-3 tahun dan mencegah efek alergi jangka panjang pada saluran pernapasan.

4) Menurunkan risiko obesitas

Pemberian ASI pada anak dapat melindungi dari obesitas. Hal ini disebabkan oleh kandungan ASI yang dapat mengurangi terjadinya penambahan berat badan yang cepat pada anak dan juga kandungan protein pada ASI lebih rendah dibandingkan dengan formula bayi.

5) Meningkatkan tumbuh kembang bayi

Pemberian ASI memberikan efek positif terhadap pertumbuhan bayi. Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penambahan berat badan bayi per bulan dan total penambahan berat badan selama 4 bulan pada kelompok bayi yang

mendapat ASI lebih besar daripada kelompok bayi yang tidak diberi ASI.

6) Memberikan kasih sayang

Pada saat menyusui, bayi sedang mendapatkan rangsangan sensoris berupa pengasuhan dari ibunya. Telah diketahui sejak lama bahwa kontak dengan tubuh pengasuhnya penting untuk perkembangan manusia yang normal. Interaksi ibu dan bayi sudah terjalin sejak dini secara intensif dengan menyusui.

b. Manfaat menyusui bagi ibu

1) Penurunan lemak tubuh ibu

Kekurangan kalori pada saat menyusui dipenuhi dengan adanya cadangan kalori wanita yang diambil dari simpanan lemak selama hamil. Ibu yang teratur memberikan ASI akan mengalami kehilangan lemak sehingga membantu penurunan berat badan. Perangsangan puting susu oleh isapan bayi akan menambah sekresi oksitosin ke dalam darah yang akan menyebabkan kontraksi uterus dan juga timbunan lemak, sehingga dapat mengembalikan bentuk dan ukuran tubuh sebelum hamil.

2) Pencegahan kanker

Menyusui mampu memberikan perlindungan dan mengurangi risiko terhadap kanker rahim, serviks, ovarium, dan terutama kanker payudara.

3) Ekonomis

Manfaat ASI bagi keluarga, antara lain :

- a) Tidak perlu uang untuk membeli susu formula, kayu bakar atau minyak untuk merebus air, susu atau peralatan
- b) Bayi sehat berarti keluarga mengeluarkan biaya yang lebih sedikit dalam perawatan kesehatan dan berkurangnya kekhawatiran bayi akan sakit
- c) Penjarangan kelahiran karena efek kontrasepsi dari ASI eksklusif
- d) Menghemat waktu keluarga bila bayi lebih sehat
- e) Pemberian ASI pada bayi berarti hemat tenaga bagi keluarga sebab ASI selalu siap tersedia.

4) Emosional ibu

Kesehatan emosional ibu juga ditingkatkan melalui pemberian ASI. Alasannya, menyusui tidak hanya baik untuk tubuh tetapi juga untuk pikiran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu menyusui kurang menunjukkan kecemasan dan depresi *postpartum* daripada ibu yang memberikan susu formula.

5) Melindungi dari osteoporosis

Wanita tidak menyusui memiliki risiko empat kali lebih besar menderita osteoporosis dan lebih sering mengalami patah tulang pinggul di tahun-tahun setelah menopause daripada wanita yang menyusui. Setelah menyusui, kepadatan tulang ibu akan kembali seperti sebelum hamil, bahkan lebih baik.

6) Mengurangi pendarahan

Menyusui dapat mencegah dan meringankan *postpartum hemorrhage* (pendarahan setelah melahirkan). Ketika bayi menyusu, tubuh ibu terangsang untuk mengeluarkan hormon oksitosin, hormon ini membuat rahim berkontraksi sehingga pembuluh darah yang terluka karena melahirkan menjadi terjepit dan jumlah darah yang keluar menjadi berkurang.

7) Kontrasepsi alami

Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah salah satu teknik kontrasepsi KB alamiah didasarkan pada ibu yang memberikan ASI eksklusif akan menyebabkan tidak mendapatkan menstruasi.

5. Tujuan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif, pemberian ASI bertujuan untuk :

- a. Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI dari sejak dilahirkan sampai berusia 6 bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya
- b. Memberikan perlindungan bagi ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, dan
- c. Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, dan pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap pemberian ASI eksklusif.

6. Volume ASI

Pada bulan-bulan terakhir kehamilan sering ada sekresi kolostrum pada payudara ibu hamil. Setelah persalinan, apabila bayi mulai menghisap payudara, maka produksi ASI bertambah secara cepat. Dalam kondisi normal ASI diproduksi sebanyak 10-100 cc pada hari-hari pertama. Produksi ASI menjadi konstan setelah hari ke-10 sampai hari ke-14. Bayi yang sehat akan mengkonsumsi sebanyak 700-800 cc ASI per hari. Namun, kadang-kadang ada yang mengkonsumsi kurang dari 600 cc atau bahkan hampir 1 liter/hari dan tetap menunjukkan tingkat pertumbuhan yang sama. Keadaan kurang gizi tingkat berat pada ibu baik paa waktu hamil maupun menyusui dapat mempengaruhi produksi ASI. Produksi ASI menjadi lebih sedikit,

yaitu hanya berkisar 500-700 cc pada 6 bulan pertama usia bayi, 400 cc pada bulan ke-2, dan 300-500 cc pada ke-2 usia anak (Toto Sudargo&Nur Aini, 2019).

Volume ASI yang dapat dikonsumsi bayi dalam satu kali menyusui selama sehari penuh sangat bervariasi. Ukuran payudara tidak ada hubungannya dengan volume ASI. ASI dapat diproduksi meskipun payudara berukuran kecil atau ukurannya tidak berubah selama masa kehamilan. Sementara itu, emosi yang dialami oleh ibu seperti tekanan (stress) atau kegelisahan merupakan faktor penting yang memengaruhi jumlah produksi ASI selama minggu-minggu pertama menyusui.

B. Covid-19

1. Pengertian

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2)*. SARSCoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

2. Tanda dan Gejala

Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 01.07 (2020)).

3. Menyusui pada masa Covid-19

ASI bermanfaat dan menguntungkan bagi kesehatan ibu dan bayi. Memberikan ASI (menyusui) dapat menurunkan kejadian dan/atau tingkat keparahan penyakit infeksi dan mortalitas anak. ASI mengandung berbagai macam bakteri antimikroba, komponen anti-inflamasi, dan faktor yang mendukung perkembangan sistem imun dan menurunkan kejadian infeksi saluran napas. Hampir sepertiga kasus infeksi saluran napas dapat dihindari dengan menyusui. Risiko mortalitas bayi yang tidak dapat mendapat ASI 14 kali lebih tinggi dibandingkan yang mendapat ASI eksklusif (Fabiola, 2020)

Pandemi Covid-19 yang ditetapkan WHO pada tanggal 11 maret 2020, masih terus berlanjut dan saat ini lebih dari 27 juta kasus terkonfirmasi tersebar di seluruh dunia. Infeksi SARS-CoV-2 ini dapat menyerang seluruh kelompok usia, termasuk ibu hamil, dan neonatus. Risiko infeksi neonatal, melalui transmisi vertikal dari ibu-bayi ataupun air susu ibu (ASI), masih belum dapat disimpulkan dan

mebutuhkan penelitian lebih lanjut. Hal ini menyebabkan adanya variasi dalam cara perawatan bayi baru lahir dari ibu dengan Covid-19, salah satunya menyusui (Fabiola, 2020).

4. Risiko Transmisi Covid-19 selama Menyusui

Transmisi SARS-CoV-2 utama pada neonatus hingga saat ini adalah pada periode postnatal melalui *droplet* ibu, keluarga, pengasuh, tenaga kesehatan atau pasien lain yang terinfeksi. Transmisi SARS-CoV-2 dari ibu ke bayi melalui ASI masih belum dapat disingkirkan.

ASI mengandung berbagai komponen imun seperti *secretory immunoglobulin A* (sIgA), laktoferin, inteferon- γ , lisozim, dan lainnya. Sebuah artikel melaporkan, ditemukan sIgA sebagai respon imun terhadap SARS-CoV-2 pada 12 dari 15 sampel ASI ibu dengan Covid-19. Namun, efek proteksi antibodi IgA tersebut dari infeksi Covid-19 bayi belum diteliti lebih lanjut. Hingga saat ini belum terdapat bukti kuat bahwa virus SARS-CoV-2 terdapat pada ASI, dan transmisi SARS-CoV-2 kemungkinan tidak terjadi melalui ASI (Fabiola, 2020).

5. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi

Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) adalah upaya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi pada pasien, petugas, pengunjung, dan masyarakat sekitar fasilitas pelayanan kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 27 Tahun 2017).

Pencegahan infeksi dalam arti sempit yaitu tindakan suci hama dan pemutusan mata rantai transmisi penyakit. Pencegahan infeksi mencakup pengertian yang sangat luas yang dikenal dengan *universal precaution* atau kewaspadaan universal, istilah ini mencakup hampir semua aspek kehidupan dan lingkungan dalam upaya mencegah seseorang atau masyarakat terhadap penularan suatu penyakit (Tahiru Yohana, dkk, 2015).

a. Tindakan Pencegahan Efektif Covid-19

Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi :

- 1) Melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor.
- 2) Menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut
- 3) Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah
- 4) Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker
- 5) Menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan

b. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada Ibu Menyusui

Banyak upaya telah dilakukan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Prinsip pencegahan infeksi Covid-19 pada ibu menyusui meliputi *universal precaution* yaitu cuci tangan memakai sabun 20 detik atau hand sanitizer, pemakaian APD (alat pelindung diri), masker, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olahraga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin (Yetti Purnama, dkk, 2020). Berikut ini prosedur pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 selama menyusui :

- 1) Mencuci tangan dengan air dan sabun atau *handsanitizer* (minimal alkohol 60%) selama 20 detik sebelum dan setelah kontak dengan bayi.
- 2) Menggunakan masker bedah/medis yang menutupi seluruh hidung dan mulut dengan baik, terutama jika memiliki gejala pernapasan (seperti sesak, batuk, dan bersin). Hindari batuk selama menyusui.
- 3) Menerapkan etika batuk/bersin selama menyusui dan segera mengganti masker apabila batuk atau bersin, atau pada setiap menyusui.
- 4) Mencuci payudara dengan air dan sabun
- 5) Selalu membersihkan dan disinfeksi semua permukaan yang telah disentuh

- 6) Jika terdapat hambatan ibu untuk menyusui langsung (gejala berat, dengan komplikasi atau menolak), ibu dapat memerah/memompa ASI.

Dalam jurnal penelitian yang dilakukan Vittria Meilinda (2021), menurut WHO (2020) empat pesan utama bagi ibu yang ingin menyusui tetapi khawatir menularkan covid-19 pada bayinya diantaranya, :

- 1) Sejauh ini SARS-Cov-2 tidak terdeteksi dalam ASI dari ibu terduga/terkonfirmasi covid-19 dan tidak ada bukti bahwa virus ditularkan melalui ASI.
- 2) Neonatus dan bayi beresiko rendah terhadap infeksi covid-19 diantaranya beberapa kasus infeksi covid-19 yang dikonfirmasi pada anak, sebagian besar hanya mengalami penyakit ringan atau tanpa gejala.
- 3) Menyusui dan kontak kulit ke kulit secara signifikan mengurangi resiko kematian pada bayi baru lahir dan bayi muda serta memberi manfaat bagi kesehatan dan tumbuh kembang baik segera maupun seumur hidup. Menyusui juga mengurangi resiko kanker payudara dan ovarium bagi ibu, dan
- 4) Berbagai manfaat menyusui secara substansial melebihi potensi resiko penularan covid-19.

c. Faktor-faktor yang menyebabkan infeksi

Secara umum faktor yang menyebabkan terjadinya infeksi yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik meliputi, usia, jenis kelamin, riwayat kesehatan, sistem kekebalan tubuh dan kondisi tertentu, dan faktor ekstrinsik meliputi, masa pengobatan pasien. Kurangnya pengetahuan, sikap atau perilaku yang buruk, lingkungan, peralatan medis dan pengawasan fasilitas kesehatan menjadi vektor terjadinya infeksi (Agnes, 2018).

C. Konsep Pengetahuan

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari “tahu”, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yaitu indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang. Seseorang yang mempunyai pengetahuan cenderung memiliki penilaian yang luas dan sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmojo, 2010). Dengan demikian tingkat pengetahuan seseorang kurang maka daya penalarannya akan terbatas sehingga menyebabkan ketidaktahuan dan ketidakpedulian terhadap kesehatan dirinya.

Pengetahuan tentang menyusui sangat penting bagi ibu karena dengan pengetahuan dan informasi tersebut para ibu akan mengetahui segala nilai plus nutrisi dan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi. Kualitas dan kuantitas informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Apabila informasi yang didapat seseorang mempunyai kualitas yang baik maka tingkat pengetahuan mereka akan bertambah karena informasi yang disampaikan adalah benar, dengan cara penyampaian yang menarik sehingga seseorang akan mudah memahami pesan yang disampaikan. Kuantitas informasi akan mempercepat dan memperluas seorang ibu untuk memahami keuntungan yang diperoleh dari menyusui.

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif menurut Mubarak (2011) mempunyai enam tingkat, yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

b. Memahami (*Comprehension*)

Kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. *Aplikasi (Application)*

Kemampuan untuk menggunakan materi yang dipelajari pada suatu kondisi real (sebenarnya)

d. *Analisis (Analysis)*

Kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau objek ke dalam komponen, tapi masih dalam struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. *Sintesis (Synthesis)*

Sintesis menunjukkan kepada kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam batas keseluruhan yang baru.

f. *Evaluasi (Evaluation)*

Kemampuan untuk melakukan suatu penilaian terhadap suatu materi atau objek.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu : pendidikan, informasi, Sosial, budaya, dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia dan pekerjaan.

4. Sumber Pengetahuan

Menurut John Hospers, mengemukakan ada enam hal, yaitu:

a. *Pengalaman indera (sense experience)*

Penginderaan merupakan alat yang paling penting dalam memperoleh pengetahuan, merupakan alat untuk menyerap segala

sesuatu objek yang ada di luar diri manusia. Jadi, pengetahuan berawal dari kenyataan yang dapat diindera. Pengetahuan yang benar berdasarkan pengalaman yang kongkret dikembangkan melalui paham empirisme, yang mempergunakan metode induktif dalam menyusun pengetahuannya.

b. Nalar (*reason*)

Nalar adalah salah satu corak berpikir dengan menggabungkan dua pemikiran atau lebih dengan maksud untuk mendapatkan pengetahuan baru. Pengetahuan yang benar berdasarkan rasional yang abstrak dikembangkan melalui paham rasionalisme, yang mempergunakan metode deduktif dalam menyusun pengetahuannya.

c. Otoritas (*authority*)

Otoritas adalah kekuasaan yang sah yang dimiliki oleh seseorang dan diakui oleh kelompoknya. Otoritas menjadi salah satu sumber pengetahuan karena kelompoknya memiliki pengetahuan melalui seseorang yang mempunyai kewibawaan dalam pengetahuannya

d. Intuisi (*intuition*)

Intuisi adalah kemampuan yang ada pada diri manusia yang berupa proses kejiwaan dengan tanpa suatu rangsangan atau stimulus mampu untuk membuat pernyataan yang berupa pengetahuan. Intuisi merupakan pengetahuan yang didapatkan

tanpa melalui proses penalaran tertentu. Intuisi bersifat personal dan tidak bisa diramalkan; sebagai dasar untuk menyusun pengetahuan secara teratur, maka intuisi tidak bisa diandalkan.

e. Wahyu (*revelation*)

Wahyu adalah berita yang disampaikan oleh Tuhan kepada nabi dan rasul-Nya untuk kepentingan umatnya. Kita mempunyai pengetahuan melalui wahyu karena ada kepercayaan tentang sesuatu yang disampaikan itu.

f. Keyakinan (*faith*)

Keyakinan adalah suatu kemampuan yang ada pada diri manusia yang diperoleh melalui kepercayaan. Keyakinan yang dimaksud adalah kemampuan kejiwaan manusia yang merupakan pematangan dari kepercayaan. Kepercayaan bersifat dinamis; mampu menyesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi, sedangkan keyakinan sangat statis; kecuali ada bukti-bukti baru yang akurat dan sesuai

5. Jenis Pengetahuan

Burhanuddin Salam mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia ada empat, yaitu :

a. Pengetahuan biasa

Pengetahuan biasa yaitu pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah *common sense* dan sering diartikan dengan *good sense*, karena seseorang memiliki sesuatu di mana ia

menerima secara baik. Common sense diperoleh dari pengalaman sehari-hari, seperti air dapat dipakai untuk menyiram bunga, makanan dapat memuaskan rasa lapar, dan sebagainya.

b. Pengetahuan ilmu

Pengetahuan ilmu yaitu ilmu sebagai terjemahan dari science. Ilmu pada prinsipnya merupakan usaha untuk mengorganisasikan dan mensistematisasikan common sense, suatu pengetahuan yang berasal dari pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan suatu pemikiran secara cermat dan teliti dengan menggunakan berbagai metode.

c. Pengetahuan filsafat

Pengetahuan filsafat yaitu pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif. Pengetahuan filsafat lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu, dan biasanya memberikan pengetahuan yang lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu, dan biasanya memberikan pengetahuan yang reflektif dan kritis.

d. Pengetahuan agama

Pengetahuan agama yaitu pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan melalui para utusan-Nya, yang bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama. Pengetahuan

agama yaitu pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan melalui para utusan-Nya, yang bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama.

6. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran dapat dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang materi yang akan diukur dari subjek penelitian. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban adalah menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2014), Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden dengan dua interval seperti “benar-salah”, “ya-tidak”, “setuju-tidak setuju”. Jawaban yang dibuat skor tertinggi (setuju) adalah satu dan terendah (tidak setuju) adalah nol. Hasil ukur pengetahuan diukur menggunakan skala Guttman, dengan hasil ukur sebagai berikut.

- a. Baik , jika skor $\geq 75\%$
- b. Kurang baik, jika skor $< 75\%$

D. Konsep Sikap

1. Pengertian

Sikap adalah salah satu unsur kepribadian yang harus dimiliki seseorang untuk menentukan tindakannya dan bertingkah laku terhadap suatu objek disertai dengan perasaan positif dan negatif (Notoatmodjo, 2010). Sikap merupakan suatu pandangan, tetapi dalam

hal itu masih berbeda dari pengetahuan yang dimiliki seseorang. Sikap adalah kondisi mental dan neural yang diperoleh dari pengalaman, yang mengarahkan dan secara dinamis mempengaruhi respon-respon individu terhadap suatu objek dan situasi yang terkait (wawan dan dewi, 2011).

2. Tahapan Sikap

Menurut Notoatmodjo (2007), sikap terdiri dari berbagai tahapan, yaitu :

- a. Menerima (*receiving*), diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).
- b. Merespon (*responding*), berarti memberi jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari suatu sikap.
- c. Menghargai (*valuing*), artinya mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap. Bertanggung jawab atas apa yang telah dipilih dengan segala risikonya merupakan sikap yang paling tinggi.

3. Fungsi Sikap

Menurut Dewi (2017), fungsi sikap dibagi menjadi empat golongan, yaitu : alat untuk menyesuaikan diri , alat pengatur tingkah laku, alat pengatur pengalaman, dan sebagai pernyataan pribadi.

4. Komponen Sikap

Menurut Azwar (2013), struktur sikap terdiri dari tiga kompone, yaitu :

a. Kognitif

Komponen kognitif menggambarkan apa yang dipercayai oleh seseorang pemilik sikap. Kepercayaan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai objek yang akan diharapkan.

b. Afektif

Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional terhadap suatu objek. Komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap suatu objek.

c. Konatif

Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan seseorang dalam berperilaku berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya dengan cara-cara tertentu.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap menurut Azwar (2013), yaitu : pengalaman pribadi, kebudayaan, pengaruh dari orang lain media massa, institusi, dan faktor emosi dalam diri individu.

6. Pengukuran Sikap

Menurut Azwar (2011), salah satu aspek yang sangat penting guna memahami sikap dan perilaku manusia adalah masalah pengungkapan dan pengukuran. Suatu skala sikap sedapat mungkin diusahakan agar terdiri dari pernyataan *favorable* dan tidak *favorable* dalam jumlah yang seimbang. Pernyataan *favorable* adalah suatu pernyataan yang berisi hal-hal positif terhadap objek sikap, berisi kalimat yang mendukung atau memihak objek sikap. Dengan demikian, yang disajikan tidak semua positif dan tidak semua negatif.

Isi kuesioner sikap yaitu :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Kurang Setuju (KS)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Kriteria interpretasi skor nya yaitu :

- Positif, jika skor $\geq 75\%$
- Negatif, jika skor $< 75\%$

E. Media Massa

1. Pengertian

Dalam *Wikipedia free Encyclopedia*, media massa merupakan istilah yang digunakan sebagai kelompok media yang secara khusus dirancang untuk dimanfaatkan oleh publik secara luas. Media massa merupakan media komunikasi yang memberikan kepada publik fakta, berita, opini, hiburan, dan berbagai informasi lainnya. Media massa berbetuk cetak (koran, majalah, dan tabloid) dan elektronik (internet, televisi, film, radio, CD dan lain-lain).

Media massa adalah sebuah sarana penyampaian informasi dan komunikasi, yang dalam penyebaran informasinya dilakukan secara massal, dan mudah di akses oleh masyarakat luas. Adapun sebuah media massa adalah sebuah institusi yang menghubungkan seluruh unsur masyarakat satu dengan yang lainnya melalui produk/berita media massa yang dihasilkan (Tamburaka, 2013).

2. Fungsi Media Massa

Menurut Tsabit (2008), fungsi dari media massa antara lain : kepentingan bisnis (penjualan produk), kepentingan dan komunikasi, pendidikan, hiburan, jurnalistik, dan pelayanan publik. Media massa berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui informasi-informasi yang disampaikan.

3. Dampak media massa dalam penyebaran Covid 19

Media massa memiliki hal positif jika informasi yang disebarkan digunakan seperti sebagaimana mestinya. Media massa memiliki hal yang negatif jika informasi yang disebarkan tidak digunakan sebagaimana mestinya. Akibat dari penyebaran informasi yang tidak benar melalui media massa ini sangat mempengaruhi mental atau psikis masyarakat.

4. Pengukuran Media Massa

Pengukuran media massa digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel media massa mempengaruhi sikap seseorang. Variabel tersebut terdiri atas keinginan melihat atau menggunakan media massa tersebut (TV, koran, dan media online (*Facebook, Instagram, Whatsapp*, dan lain-lain)), dan diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan dengan jumlah skor yaitu 12, yang terdiri dari jawaban “ya” dengan skor 1 dan jawaban “tidak” dengan skor 0. Adapun kriteria penilaian responden terhadap media massa (Sepriani, 2015) adalah :

- a. Terpapar, apabila responden mendapatkan persentase nilai $\geq 50\%$.
- b. Tidak terpapar, apabila responden mendapatkan persentase nilai $< 50\%$.

F. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid-19

Pengetahuan dan sikap adalah salah satu hal yang penting diperhatikan terutama selama masa pandemi dalam rangka penanganan kasus Covid-19. Pengetahuan dan sikap khususnya dalam meningkatkan kesehatan dan mencegah infeksi virus Covid-19 sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut (Law, Leung, & Xu, 2020). Dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan sikap dan mengambil keputusan yang baik tentang bagaimana akan menghadapi hal tersebut (Yuni, dkk, 2021).

Menurut Budiharto (2016), pengetahuan seseorang mengenai suatu objek akan menjadi tindakan terhadap objek tersebut, apabila pengetahuan itu disertai kesiapan untuk bersikap sesuai dengan pengetahuan tentang objek tersebut. Jika, pengetahuan ibu menyusui tentang pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 baik, maka sikap yang diambil selama menyusui semakin tepat sesuai dengan protokol kesehatan sehingga bisa mencegah penularan virus Covid-19. Pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap sikap kesehatan, hal ini dikarenakan dengan pengetahuan baik akan memperoleh dampak yang baik pada upaya pencegahan suatu penyakit (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aritonang (2020), menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan hal yang terpenting dalam menentukan tindakan ataupun perilaku seseorang, jika seseorang berpengetahuan baik tentang sesuatu maka dominan memiliki sikap dan tindakan yang baik. Adanya pandemi ini dan upaya untuk meningkatkan kesehatan sebagai upaya untuk pencegahan dan meningkatkan stamina agar tetap sehat serta tetap menyusui pada masa pandemi Covid-19.

Kondisi pandemi Covid-19 saat ini membuat ibu menyusui mengambil sikap berkaitan dengan upaya pengendalian dan pencegahannya terhadap potensi terjadinya penyebaran Covid-19 terhadap bayinya selama proses menyusui. Sikap ibu menyusui akan diikuti oleh perilaku berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dialaminya. Sikap sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, sikap sangat menentukan tindakan seseorang (Ratna Prahesti, 2018). Seseorang yang mempunyai sikap positif besar kemungkinan mempunyai niat positif untuk bertindak yang didasari oleh adanya pemikiran dan pengetahuan terhadap objek tersebut (Yuni, dkk, 2021).

Ibu menyusui dengan pengetahuan yang baik akan mengambil sikap positif dalam menghadapi kondisi pandemi, ibu menyusui akan cenderung melakukan tindakan yang tepat dalam pengendalian dan pencegahan penyebaran Covid-19, ibu menyusui melakukan upaya agar bagaimana proses menyusui tetap berlangsung dan bayinya tetap sehat dan aman dari potensi penularan Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Andri T. Kusumaningrum & Ponco Arista. I.S (2021), hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel pengetahuan dan sikap memberikan pengaruh signifikan terhadap pola menyusui dimasa pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahiru Yohana, dkk (2015), menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap tentang pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan di kamar bersalin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

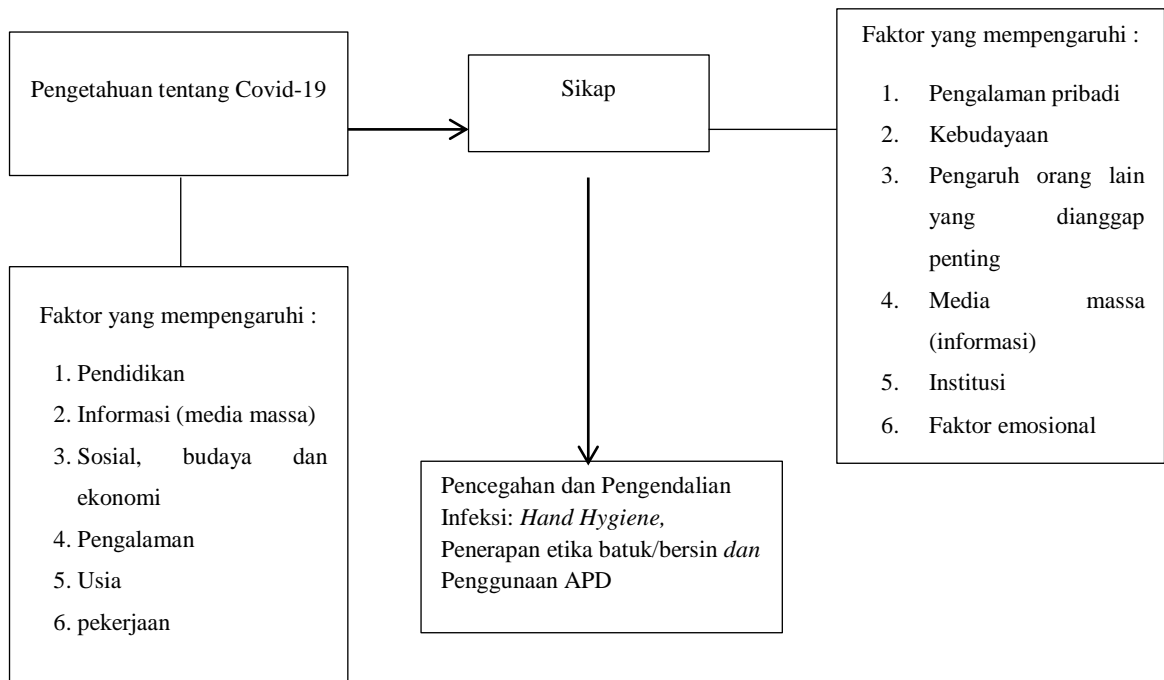
G. Hubungan media massa dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian Infeksi pada masa pandemi covid 19

Media massa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang. Media massa sebagai media informasi dan komunikasi berperan dalam pembentukan sikap seseorang. Media massa memiliki fungsi seperti dua sisi mata pisau, satu sisi positif jika digunakan dengan baik dan disisi yang lain bisa menjadi negatif jika berita yang disebarkan merupakan berita yang tidak baik. Informasi tentang bahaya terkena Covid-19 harus dipahami semua masyarakat termasuk ibu menyusui, ibu menyusui harus tau cara mengidentifikasi gejala Covid-19, dan cara menghindari Covid-19 dengan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) (Syarifuddin Akbar, 2021).

Menurut Fatwiani (2016), terbentuknya sikap karena adanya interaksi manusia dengan obyek tertentu (komunikasi) serta interaksi sosial di dalam maupun diluar kelompok. Interaksi diluar kelompok bisa dilakukan melalui media komunikasi seperti televisi, buku, majalah. Media massa mempunyai pengaruh besar dalam membentuk atau mengubah sikap pada orang banyak namun hal tersebut tergantung isi komunikasi dan sumber informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Yosua & Besti (2018) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberitaan Covid-19 di media massa online terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andri T. Kusumaningrum & Ponco Indah A.S (2021), menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu menyusui belum pernah mendapat informasi tentang menyusui pada masa pandemi Covid-19. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu menyusui masih sangat kurang sehingga mempengaruhi sikap yang tidak tepat saat menyusui pada masa pandemi Covid-19.

H. Kerangka Teori



Bagan 2.1 Kerangka Teori

Sumber : (Kemenkes, 2020; Azwar (2013); Budiman & Riyanto (2013)

I. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teori yang telah dikumpulkan maka hipotesis yang akan diuji adalah:

H_a : Ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas pajar bulan tahun 2021

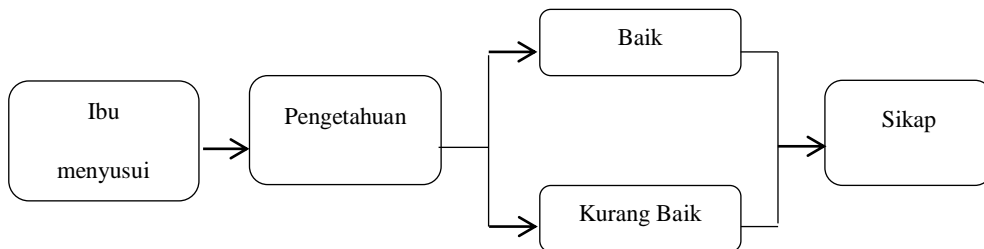
H_0 : Tidak Ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas pajar bulan tahun 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *analitik deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dengan melakukan pengukuran variabel pada waktu yang bersamaan, dalam penelitian ini dilakukan pengukuran variabel dependen (Sikap) dan variabel independen (pengetahuan).

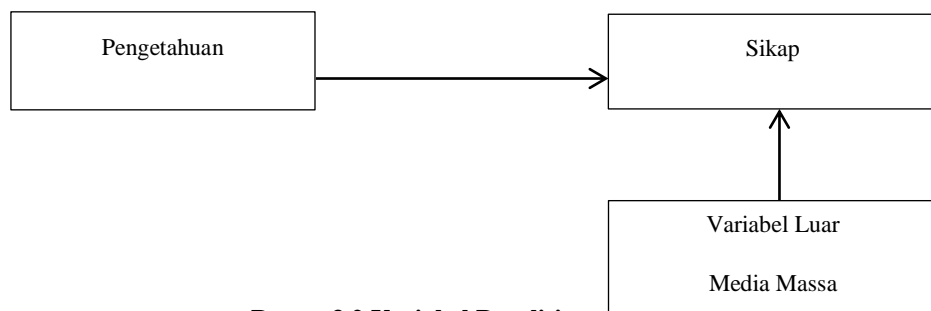


Bagan 3.1 Desain penelitian *cross sectional*

B. Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel Dependen



Bagan 3.2 Variabel Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Pajar Bulan Kabupaten Seluma dan dilaksanakan pada bulan Desember 2021-Januari 2022

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di wilayah Puskesmas Pajar Bulan tahun 2021 sebanyak 105 orang.

2. Sampel

Sampel adalah populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan (Aris Santjaka, 2011). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability saming* dengan menggunakan teknik *total sampling* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 105 orang ibu menyusui yang berada di wilayah Puskesmas Pajar Bulan.

E. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid 19 saat menyusui, meliputi - pengertian - tanda dan gejala - penularan Covid-19 - langkah pencegahan infeksi	Kuesioner tingkat pengetahuan ibu dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19 menggunakan Skala Guttman	0. Kurang Baik (Jika skor <75%) 1. Baik (Jika Skor \geq 75%)	Ordinal
2.	Sikap	Sikap adalah segala tanggapan atau penilaian seseorang dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid 19 saat menyusui, meliputi -penilaian ibu menyusui tentang gejala Covid 19 -tanggapan tentang cara mencegah penularan covid 19, -respon ibu menyusui tentang pandemi Covid 19 di Indonesia -keamanan menyusui	Menggunakan kesioner dengan Skala Likert	0. Negatif (jika $T < T$ mean) 1. Positif (jika $T \geq T$ mean)	Ordinal
3.	Media Massa	Media massa adalah sebuah saran penyampaian informasi dan komunikasi, yang dalam penyebaran informasinya dilakukan secara massal, dan mudah di akses oleh masyarakat luas, meliputi -kepercayaan ibu menyusui tentang pesan yang ada di media massa, -penggunaan media massa dalam pencegahan infeksi - pemahaman tentang pesan yang beredar di media massa	Menggunakan Kuesioner	0. Tidak Terpapar (jika skor <50%) 1. Terpapar (jika skor \geq 50%)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data (Sujaweni, 2014). Instrumen penelitian ini adalah kegiatan mengumpulkan lembar kuisisioner yang diberikan kepada semua ibu menyusui di wilayah puskesmas pajar bulan tahun 2021. Kuisisioner dibagi menjadi tiga pertanyaan yaitu : kuisisioner pengetahuan, kuisisioner sikap dan kuisisioner media massa.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan adalah data yang secara langsung diperoleh dari semua ibu menyusui di wilayah Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021 dengan menggunakan kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen pemerintah seperti : Jurnal penelitian, Artikel, Buku, Profil Kesehatan Indonesia, Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, Dan Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma.

2. Pengolahan Data (Aris Santjaka, 2011)

a. Editing

Editing adalah kegiatan pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan. Kemungkinan kesalahan tersebut bisa terjadi pada :

- 1) Konten/isi instrumen (kuisisioner atau *Check list*) apakah sudah sesuai dengan kerangka konsep penelitian yang berupa variabel-variabel penelitian, sehingga instrumen yang disusun terfokus pada data yang dikehendaki oleh peneliti.
- 2) Pengisian jawaban pada instrumen penelitian, apakah sudah sesuai dengan jawaban yang tidak lengkap dari instrumen yang ada.

b. Coding

Coding adalah upaya memberikan kode tertentu pada instrumen yang ada, maksud koding ini, agar proses pengolahan data lebih sederhana dan mudah untuk dilakukan, sehingga pada akhirnya sumber daya lebih efisien. Beberapa pedoman coding yang bisa dijadikan acuan untuk proses pengolahan data antara lain :

- 1) Setiap instrumen sebaiknya diberi Nomor Identitas (ID), maksudnya ketika bagian prosesing data tinggal memasukkan no ID responden saja, bukan nama responden.

- 2) Coding untuk kuisioner tertutup, hendaknya disesuaikan dengan urutan opsi jawaban, untuk kodingnya sebaiknya gunakan angka, hal ini akan memudahkan waktu entry data pada *software* statistik pada komputer.
- 3) Coding untuk kuisioner terbuka, tidak hanya dilakukan secara langsung, tapi jawaban naratif tersebut hanya dibuat dalam kategori tertentu, baru setelah hasil pengkategorian selesai, maka koding baru akan dilakukan.

c. Rekapitulasi

Rekapitulasi adalah menghimpun data dalam satu tampilan lembaga kerja. Proses ini hendaknya dapat dilakukan oleh peneliti, karena akan mempercepat proses pengolahan memasukkan (*entry*) data. Proses ini bisa dilakukan bisa juga tidak, jika tidak dilakukan biasanya prosesor data langsung entry dari instrumen penelitian yang ada apakah kuisioner atau *Check list*, namun saran penulis hendaknya dapat dilakukan oleh peneliti, karena beberapa pertimbangan antara lain :

- 1) Memudahkan pengecekan terhadap hasil rekapitulasi
- 2) Efisiensi dokumen hasil penelitian dibandingkan yang disimpan lembar kuisioner, lebih baik lembar rekap data saja.
- 3) Efisiensi sumber daya.

d. Prosesing

Prosesing adalah tahapan pengolahan data dimulai dari proses *entry* (memasukkan) data, pemilihan jenis penyajian data. Upaya ini dilakukan oleh prosesor (pengolah) data, yang seringkali tidak dilakukan oleh peneliti sendiri.

e. Out Put

Out put adalah upaya prosesor data untuk menampilkan hasil pengolahan data dalam bentuk lembar cetak (*print out*), kemudian ditafsirkan pembacaannya.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariate

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis univariate untuk mendeskripsikan semua variabel baik independen (pengetahuan) maupun variabel dependen (sikap) distribusi frekuensi dan dipresentasikan.

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentase yang diinginkan

F = Jumlah frekuensi masing-masing variabel

N = Jumlah sampel penelitian

Dari hasil analisis univariat tersebut maka dapat dilihat rata-rata distribusi frekuensi menurut Arikunto, 2006:

0%	: tidak satupun dari responden
1% - 25%	: sebagian kecil dari responden
26% - 49%	: hampir sebagian kecil dari responden
50%	: setengah dari responden
51% - 75%	: sebagian besar dari responden
76% - 99%	: hampir seluruh responden
100%	: seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid-19 di Wilayah Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021. Uji statistik digunakan adalah Uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$.

- a. Jika H_a diterima bila $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas pajar bulan tahun 2021.
- b. Jika H_a ditolak bila $p > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas pajar bulan tahun 2021.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk melihat pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan berhubungan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji multivariat dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik berganda dengan pemodelan prediksi karena variabel terikat berupa data kategorik. Pemodelan prediksi bertujuan untuk memperoleh model yang terdiri dari beberapa variabel bebas yang dianggap terbaik untuk memprediksi kejadian pada variabel terikat.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapat persetujuan dari komite etik poltekkes kemenkes bengkulu dengan No.KEPK.M/012/01/2022. Mempertimbangkan hal-hal dibawah ini:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. sebelum lembar persetujuan diberikan pada subjek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat dilakukannya penelitian setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian jika

subjek penelitian bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. Tampak nama (*anonymity*)

Nama responden tidak perlu dicantumkan. Penggunaan *anonymity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan responden.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan ini diartikan sebagai semua informasi yang didapat dari responden tidak akan disebarluaskan kepada orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin kerahasiaannya. Penelitian menggunakan kode yang terdapat pada lembar kuesioner sebagai pengganti identitas responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini berjudul “Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid 19 di wilayah kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021”. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pajar Bulan yang berlokasi di Kelurahan Pajar Bulan Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Puskesmas Pajar Bulan merupakan puskesmas perawatan yang memiliki cakupan wilayah 15 desa dan 1 kelurahan. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 105 sampel yang merupakan ibu menyusui yang berada di wilayah Puskesmas Pajar Bulan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid 19 di wilayah kerja Puskesmas Pajar Bulan tahun 2021. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24 Desember 2021 s/d 24 Januari 2022. Data yang dikumpulkan adalah data yang secara langsung diperoleh dari semua ibu menyusui di wilayah Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021 dengan menggunakan kuisioner.

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang berisi kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini, kemudian peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang terdiri dari kuesioner identitas responden, kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, dan kuesioner penggunaan media massa. Data dari kuesioner direkap kemudian dientry dalam bentuk master data yang kemudian dianalisis dengan bantuan komputer.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh distribusi frekuensi dari variabel independen (pengetahuan), variabel dependen (sikap), dan variabel luar (media massa) pada ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid 19. Hasil distribusi frekuensi (pengetahuan, sikap, dan media massa) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Dan Media Massa Pada Ibu Menyusui Tentang Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19

Variabel	Frekuensi (n=105)	Persentase (100%)
Pengetahuan		
Kurang Baik	54	51,4
Baik	51	48,6
Sikap		
Negatif	43	41,0
Positif	62	59,0
Media massa		
Tak terpapar	30	28,6
Terpapar	75	71,4

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden (51,4%) memiliki pengetahuan kurang baik, sebagian besar dari responden (59,0%) memiliki sikap positif, dan sebagian dari responden (71,4%) terpapar oleh media massa dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19.

2. Hasil Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen, variabel dependen, dan variabel luar dengan uji *chi-square* yang diolah dengan sistem komputerisasi. Berikut hasil dari analisis dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Analisis bivariat hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusuidalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid 19

Variabel	Sikap				Total		P-value	OR	95% CI
	Negatif		positif		F	%			
	F	%	F	%					
Pengetahuan									
Kurang baik	30	55,6	24	44,4	54	100	.003	3,654	1,597-8,358
Baik	13	25,5	38	74,5	51	100			
Media massa									
Tidak terpapar	18	60,0	12	40,0	30	100	.022	3,000	1,252-7,190
Terpapar	25	33,3	50	66,7	75	100			

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan dari 54 responden yang memiliki pengetahuan kurang diperoleh hampir sebagian besar dari responden (55,6%) memiliki sikap negatif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19, dan hampir sebagian kecil dari responden (44,4%) memiliki sikap positif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19. Sedangkan, dari 51 responden yang memiliki pengetahuan baik diperoleh sebagian besar dari responden (74,5%) memiliki sikap positif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19, dan sebagian kecil dari responden (25,5%) memiliki sikap negatif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19.

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value* = 0,003 dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($p < \alpha$), hal ini berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 75 responden yang terpapar media massa diperoleh sebagian besar dari responden (66,7%) memiliki sikap positif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19, dan hampir sebagian kecil dari responden (33,3%) memiliki sikap negatif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19. Sedangkan, dari 30 responden yang

tidak terpapar media massa diperoleh sebagian besar dari responden (60,0%) memiliki sikap negatif, dan hampir sebagian kecil dari responden (40,0%) memiliki sikap positif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value* = 0,022 dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($p < \alpha$), hal ini berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, terdapat hubungan yang signifikan antara media massa dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19.

3. Hasil Analisis Multivariat

Analisis multivariat bertujuan untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan berhubungan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid 19 di wilayah kerja Puskesmas Pajar Bulan. Analisis multivariat dilakukan pada variabel yang memiliki tingkat signifikan (*sig*) atau nilai *p-value* < 0,25 pada analisis bivariat. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Backward Stepwise (Likelihood Ratio)*, pada metode ini peneliti memutuskan variabel mana yang merupakan prediktor terbaik untuk dimasukkan kedalam multivariat, variabel yang ditentukan adalah variabel dengan nilai *p-value* < α . Kemudian, variabel dengan nilai *p-value* > α akan dieliminasi (dihilangkan). Berdasarkan hasil regresi logistik dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Analisis multivariat antara variabel independen dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid 19

Variabel	B	S.E.	Sig	Exp(B)	95%CI
Media massa	1,186	.475	.013	3,275	1,290-8,315
Pengetahuan	1,361	.441	.002	3,901	1,644-9,255

Hasil uji analisis multivariat diketahui bahwa variabel media massa memiliki *p-value* .013 dan nilai OR 3,275 dan variabel pengetahuan memiliki *p-value* .002 dan nilai OR 3,901. Variabel pengetahuan merupakan variabel paling dominan dan memiliki nilai OR paling tinggi. Hasil pengujian multivariat variabel media massa dan pengetahuan secara bersama-sama berhubungan dengan sikap pencegahan dan pengendalian infeksi, namun secara statistik variabel pengetahuan merupakan variabel paling dominan berhubungan dengan sikap pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid 19.

4. Pembahasan

a. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021

Pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap sikap kesehatan, hal ini dikarenakan dengan pengetahuan baik akan memperoleh dampak yang baik pada upaya pencegahan suatu penyakit (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pengetahuan maka seseorang dapat mengambil sikap mana yang baik dan tidak dalam menerapkan pencegahan covid 19 (Akbar, dkk, 2020).

Berdasarkan hasil analisis bivariat, diatas dapat disimpulkan dari 54 responden yang memiliki pengetahuan kurang diperoleh hampir sebagian besar dari responden (55,6%) memiliki sikap negatif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19, dan hampir sebagian kecil dari responden (44,4%) memiliki sikap positif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19. Sedangkan, dari 51 responden yang memiliki pengetahuan baik diperoleh sebagian besar dari responden (74,5%) memiliki sikap positif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19, dan sebagian kecil dari responden (25,5%) memiliki sikap negatif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19.

Hasil persentase jawaban tertinggi dari butir soal kuesioner pengetahuan adalah butir pertanyaan nomor 1 (100%) dengan item pertanyaan “Covid-19 adalah penyakit infeksi virus” dengan pilihan jawaban “benar-salah”. Hal ini dikarenakan banyaknya berita dan informasi yang beredar bahwa covid 19 merupakan infeksi virus yang menyebar pada tahun 2020 di Indonesia. Sedangkan, persentase jawaban benar terendah adalah butir pertanyaan nomor 7 (44,8%), nomor 18 (47,6%) dan nomor 17 (48,57%), dengan item pertanyaan nomor 7 yaitu “Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, serta menggunakan masker untuk menutupi mulut dan hidung saat menyusui bisa mencegah penularan virus Covid-19 kepada bayi”, item pertanyaan nomor 18 yaitu “Covid-19 ditularkan melalui udara dan kontak dengan orang yang terinfeksi” dan item pertanyaan nomor 17 yaitu “Ibu yang memiliki kontak dengan orang yang terinfeksi Covid-19 sebaiknya menghentikan kegiatan menyusui”. Soal pengetahuan yang memiliki jawaban persentase terendah adalah soal tentang pencegahan infeksi covid 19 saat menyusui, dan cara penularan covid 19 saat menyusui.

Pada saat mengisi kuesioner pengetahuan banyak dari ibu menyusui yang salah dalam menjawab pada item soal langkah-langkah pencegahan infeksi, cara penularan infeksi covid 19 dan keamanan menyusui saat pandemi covid 19. Pengetahuan ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Pajar Bulan tergolong kurang

karena ibu menyusui belum mendapatkan informasi yang tepat mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi saat menyusui di masa pandemi covid 19.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa, 55 orang (52,38%) ibu menyusui yang memberikan ASI eksklusif sampai usia 1 bulan dan 28 orang (26,66%) ibu menyusui yang memberikan ASI sampai usia 4 bulan dan 22 orang (20,95%) ibu menyusui yang memberikan ASI sampai usia 6 bulan. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, hal tersebut disebabkan karena ibu menyusui takut ASI nya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayinya.

Pengetahuan tentang kesehatan merupakan salah satu aspek penting. Sikap merupakan suatu bentuk kesiapan atau kesediaan dalam bertindak. *Output* sikap dalam setiap individu dapat berbeda, jika suka atau positif terhadap suatu objek maka akan mendekat, mencari tahu, dan bergabung, sebaliknya jika tidak suka atau negatif maka akan menghindar atau menjauhi (Budiman & Riyanto, 2013). Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar dari responden (59,0%) memiliki sikap positif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19 dan sisanya mempunyai sikap yang tergolong negatif.

Hasil persentase jawaban tertinggi dari butir soal kuesioner sikap adalah butir pertanyaan nomor 1 (80%) dengan item pertanyaan “Anda mungkin akan terinfeksi covid 19 jika tidak menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden setuju bahwa mereka harus menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari infeksi covid 19. Sedangkan, persentase jawaban terendah adalah butir pertanyaan nomor 8 dengan item pertanyaan “anda yakin dengan tetap menyusui akan terhindar dari infeksi covid 19” dan pertanyaan nomor 12 dengan item pertanyaan “anda akan tetap menyusui bayi anda walaupun menunjukkan gejala infeksi covid 19”. Soal kuesioner sikap yang mempunyai persentase jawaban terendah adalah pada item soal tanggapan tentang cara mencegah penularan infeksi covid 19 dan keamanan menyusui pada saat pandemi covid 19.

Sikap ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Pajar Bulan sebagian besar memiliki sikap positif, terlihat dari persentase jawaban yang dijawab dengan baik. Dalam penelitian ini ditemukan seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik tetapi memiliki sikap yang negatif ataupun sebaliknya, dikarenakan faktor yang mempengaruhi sikap salah satunya adalah pengaruh dari orang lain yaitu ketika seseorang mempunyai sikap negatif, orang tersebut dapat memiliki sikap positif ketika terpengaruh oleh orang yang mempunyai sikap yang positif dalam pencegahan covid 19.

Ibu menyusui dengan pengetahuan yang baik akan mengambil sikap positif dalam menghadapi kondisi pandemi, ibu menyusui akan cenderung melakukan tindakan yang tepat dalam pengendalian dan pencegahan penyebaran Covid-19, ibu menyusui melakukan upaya agar bagaimana proses menyusui tetap berlangsung dan bayinya tetap sehat dan aman dari potensi penularan Covid-19 (Yuni, dkk, 2020).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value* = 0,003 dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($\rho < \alpha$), hal ini berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan hal yang terpenting dalam menentukan tindakan ataupun sikap seseorang, jika seseorang berpengetahuan yang baik tentang sesuatu maka dominan memiliki sikap dan tindakan yang positif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) juga mendorong penelitian ini, dimana didapatkan responden yang memiliki pengetahuan baik (69,2%), serta memiliki sikap positif juga terhadap pencegahan dan pengendalian infeksi Covid 19 pada masyarakat Kalimantan Selatan (Wulandari, dkk, 2020).

Ibu menyusui (responden) dalam penelitian ini memiliki sikap negatif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi covid 19 disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara pencegahan dan pengendalian infeksi saat menyusui pada masa pandemi covid 19. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah informasi, banyaknya penjelasan yang beredar dari media massa yang ada di tv, radio, majalah, surta kabar, media massa online, dan lain-lain dapat mempengaruhi sikap seseorang.

b. Hubungan Media massa Dengan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021

Media massa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang. Sikap seseorang dalam mencegah penularan infeksi covid 19 tergantung pada faktor yang mempengaruhi terhadap sikap seseorang tersebut. Apabila faktor yang mempengaruhi cenderung positif maka sikap seseorang akan positif dan apabila faktor yang mempengaruhi cenderung negatif maka seseorang tersebut akan memiliki sikap yang negatif. Media massa sebagai media informasi dan komunikasi berperan dalam pembentukan sikap seseorang. Media massa memiliki fungsi seperti dua sisi mata pisau, satu sisi positif jika digunakan dengan baik dan disisi yang lain bisa menjadi negatif jika berita yang disebarkan merupakan berita yang tidak baik.

Hasil analisis yang dilakukan, dari 75 responden yang terpapar media massa diperoleh sebagian besar dari responden (66,7%) memiliki sikap positif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19, dan hampir sebagian kecil dari responden (33,3%) memiliki sikap negatif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19. Sedangkan, dari 30 responden yang tidak terpapar media massa diperoleh sebagian besar dari responden (60,0%) memiliki sikap negatif, dan hampir sebagian kecil dari responden (40,0%) memiliki sikap positif dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19.

Hasil persentase jawaban benar tertinggi dari butir soal media massa adalah butir pertanyaan nomor 1 (93,3%) dengan item pertanyaan “Apakah anda menyukai tampilan pesan berupa foto dan video mengenai pencegahan infeksi Covid-19 di media massa (TV, Koran, *Facebook*, *Instagram* dan *Whatsapp*)?”. Sedangkan, hasil persentase jawaban benar terendah adalah butir pertanyaan nomor 10 (14,29%), dengan item pertanyaan “Dalam sehari, apakah anda harus menyisihkan waktu khusus untuk mencari informasi terkait pencegahan infeksi Covid-19 saat menyusui di media massa (TV, Koran, *Facebook*, *Instagram* dan *Whatsapp*)?” dan nomor 10 (14,29%), dengan item pertanyaan “Sepengetahuan anda, apakah durasi penayangan video pencegahan covid-19 yang ada di media massa (TV, Koran, *Facebook*, *Instagram* dan *Whatsapp*) rata-rata lebih dari 1 menit?”. Soal media

massa dengan jawaban terendah adalah soal tentang penggunaan media massa dalam memperoleh informasi tentang pencegahan dan pengendalian infeksi covid 19. Hal ini dikarenakan responden yang kurang menyisihkan waktu untuk mencari tahu langkah-langkah pencegahan infeksi covid 19 di media massa. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa terdapat 3 orang ibu menyusui yang tidak mempunyai sarana seperti TV dan Handphone, ibu menyusui mendapatkan informasi mengenai pencegahan infeksi covid 19 dari puskesmas keliling dan informasi dari tetangga.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value* = 0,022 dengan nilai $\alpha = 0,05$ ($\rho < \alpha$), hal ini berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, terdapat hubungan yang signifikan antara media massa dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19..

Menurut Fatwiani (2016), terbentuknya sikap karena adanya interaksi manusia dengan obyek tertentu (komunikasi) serta interaksi sosial di dalam maupun diluar kelompok. Interaksi diluar kelompok bisa dilakukan melalui media komunikasi seperti televisi, buku, majalah. Media massa mempunyai pengaruh besar dalam membentuk atau mengubah sikap pada orang banyak namun hal tersebut tergantung isi komunikasi dan sumber informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Valentino (2020) menunjukkan bahwa kekuatan pemberitaan Covid 19 di media massa baik elektronik maupun online terhadap perilaku responden sebesar 26% dan terdapat 74% faktor-faktor lain yang tidak dapat diukur dalam penelitiannya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberitaan Covid 19 di media massa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa FSIP Universitas Darma Agung 2018 (Valentino & Besti, 2020).

5. Keterbatasan Penelitian

- a. Sampai saat penyusunan skripsi ini, penelitian ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan untuk melihat hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid 19.
- b. Pada penelitian ini terdapat ibu menyusui yang mempunyai ekonomi yang rendah, sehingga tidak tersedianya Tv, ataupun handphone untuk mendapatkan informasi. Mereka hanya memperoleh informasi dari puskesmas keliling dan informasi dari tetangga.
- c. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti berdasarkan studi pustaka dari penelitian terdahulu mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi Covid 19 dengan beberapa penyesuaian sehingga memungkinkan untuk beberapa informasi belum sepenuhnya tergambar pada kuesioner.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan berdasarkan kepustakaan dan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, dan media massa dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19 didapatkan hasil bahwa sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan kurang baik, sebagian besar dari responden memiliki sikap positif, dan sebagian dari responden terpapar oleh media massa dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, media massa dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi covid 19.
3. Pengetahuan merupakan variabel paling dominan yang berhubungan dengan sikap ibu menyusui dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemi Covid 19.

B. Saran

Dari penelitian ini dapat diberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berperan dalam penelitian ini. Saran tersebut yaitu:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai referensi dalam pencegahan dan pengendalian infeksi saat menyusui pada masa pandemi covid 19 baik bagi diri sendiri ataupun orang lain.
2. Bagi instansi pendidikan diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak kesehatan dalam pemerataan informasi mengenai Covid 19 dengan melakukan edukasi mengenai pencegahan penularan virus Covid 19 untuk masyarakat, mahasiswa terutama bagi ibu menyusui.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dengan jumlah populasi yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 261–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu 2019. *Profil Kesehatan Ibu & Anak Provinsi Bengkulu Tahun 2019*. Bengkulu: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu
- Felicia, F. (2020). Manifestasi Klinis Infeksi Covid-19 pada Anak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(6), 420–423. <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/774>
- Fuadi, F. I. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Mencegah Leptospirosis di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.*, 1–17. http://eprints.ums.ac.id/44786/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Hanifah, N. (2020). Manajemen Laktasi di Masa Pandemi COVID-19. *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(11), 691–693. <https://doi.org/10.1542/peds.2020-001842>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kemenkes RI
- Khofiyah, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 74. <https://doi.org/10.26714/jk.8.2.2019.74-85>
- Linawati, H., Helmina, S., Intan, V., Oktavia, W., Rahmah, H., & Nisa, H. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 31(2), 125–132. <http://ejournal2.litbang.kemendes.go.id/index.php/mpk/article/view/3456>
- Meilinda, Vittria. 2021. *Keberhasilan Ibu Penyintas Covid Dalam Kegiatan Menyusui*, *Jurnal Kesehatan Perintis*, 8(1), pp 32-38. Diunduh dari <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP/article/view/615>
- Nidatul. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta*, *Jurnal Kebidanan*, 8(2), pp74-85. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/4250
- Purnama, Y., Dewiani, K., & Yusanti, L. (2020). Pemutusan Rantai Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil, Nifas dan Menyusui di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 190–198. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.13170>

- Santjaka, Aris. 2011. *Statistika Untuk Penelitian Kesehatan 1*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sari, F. (2021). Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Terkait Menyusui Pada Ibu Yang Diduga Covid/Terinfeksi Virus Covid 19 Tahun 2020. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v5i1.1056>
- Sembiring, E. E., & Nena Meo, M. L. (2020). Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), 75. <https://doi.org/10.25077/njk.16.2.75-82.2020>
- Valentino, Y. P., & Simbolon, B. R. (2020). Pengaruh Pemberitaan Covid-19 Di Media Online Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Mahasiswa Fisip Uda 2018. *Jurnal Social Opinion ...*, 5, 198–212. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/view/782>
- Widaryanti, R. (2021). Pendampingan Ibu Menyusui Pada Masa Pandemi COVID-19 Guna Menjaga Ketahanan Keluarga. *PANCANAKA Jurnal Kependudukan, Keluarga, Dan Sumber Daya Manusia*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.37269/pancanaka.v2i1.85>
- Widiastuti, Y. P. (2021). Identifikasi Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Upaya Untuk Meningkatkan Kesehatan Dan Produksi Asi Selama Pandemi. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(3), 234. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i3.839>
- Yohana, T., Korah, B., & Dompas, R. (2015). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tenaga Kesehatan Tentang Pencegahan Infeksi Pada Prolongan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1), 91106.

L

A

M

P

I

R

A

N

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

1. Nama : Ratna Dewi, SKM., MPH
NIP : 197810142001122001
Pekerjaan : Ka. Prodi DIII Kebidanan Poltekkes
Kemenkes Bengkulu
Jabatan : Pembimbing I
2. Nama : Suci Sholihat, SST., M.Keb
NIP : 199012262020122006
Pekerjaan : Dosen Jurusan Kebidanan
Jabatan : pembimbing II

B. Peneliti

1. Nama : Yeni Rezki Putri
Jabatan : Mahasiswi Poltekkes Kemenkes Bengkulu



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN
JURUSAN KEBIDANAN
Jl. Indra Giri No. 03 Padang Harapan Bengkulu**

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Pembimbing : **Ratna Dewi, SKM., MPH**
 NIP : 197810142001122001
 Nama Mahasiswa : **Yeni Rezki Putri**
 NIM : P0 5140320106
 Judul Skripsi : **Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021**

No.	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf
1.	Kamis, 01 sept 2021	Konsul judul	Acc judul	<i>[Signature]</i>
2.	Rabu, 15 sept 2021	Konsul BAB I,II,dan III	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
3.	Jumat, 24 sept 2021	Konsul BAB I,II,dan III	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
4.	Kamis, 30 sept 2021	Konsul BAB I,II,dan III	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
5.	Senin, 25 oktober 2021	Konsul BAB I,II,dan iii	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
6.	Selasa, 02 nov 2021	Konsul BAB I,II,dan III	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
7.	Rabu, 10 nov 2021	Konsul BAB I,II,dan III	ACC proposal dan setuju untuk dipresentasikan	<i>[Signature]</i>
8.	Senin, 07 desember 2021	Konsul revisi	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
9.	Rabu, 08 desember 2021	Konsul revisi	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
10.	Selasa, 08 februari 2021	Konsul revisi BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>
11.	Rabu, 09 februari 2021	Konsul revisi BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>
12.	Kamis, 10 februari 2021	Konsul revisi BAB IV dan V	ACC skripsi dan setuju untuk dipresentasikan	<i>[Signature]</i>

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN
KESEHATAN
JURUSAN KEBIDANAN



Jl. Indra Giri No. 03 Padang Harapan Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Pembimbing : **Suci Sholihat, S.ST., M.Keb**
 NIP : 199012262020122006
 Nama Mahasiswa : **Yeni Rezki Putri**
 NIM : P0 5140320106
 Judul Skripsi : **Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021**

No.	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf
1.	Kamis, 01 sept 2021	Konsul judul	Acc judul	<i>[Signature]</i>
2.	Rabu, 15 sept 2021	Konsul BAB I,II,dan III	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
3.	Jumat, 24 sept 2021	Konsul BAB I,II,dan III	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
4.	Kamis, 30 sept 2021	Konsul BAB I,II,dan III	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
5.	Senin, 25 oktober 2021	Konsul BAB I,II,dan III	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
6.	Selasa, 02 nov 2021	Konsul BAB I,II,dan III	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
7.	Rabu, 10 nov 2021	Konsul BAB I,II,dan III	ACC proposal dan setuju untuk dipresentasikan	<i>[Signature]</i>
8.	Senin, 07 desember 2021	Konsul revisi	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
9.	Rabu, 08 desember 2021	Konsul revisi	Perbaikan BAB I,II dan III	<i>[Signature]</i>
10.	Selasa, 08 februari 2021	Konsul revisi BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>
11.	Rabu, 09 februari 2021	Konsul revisi BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>
12.	Kamis, 10 februari 2021	Konsul revisi BAB IV dan V	ACC skripsi dan setuju untuk dipresentasikan	<i>[Signature]</i>

Lampiran 3

SURAT PENGANTAR RESPONDEN

Yang terhormat

Sdr. Responden

Di-

Tempat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Rezki Putri

NIM : P0 5140320106

Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu akan melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021”

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan D IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan melaksanakan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021”. Kepada ibu saya mohon untuk menjadi responden dalam penelitian ini, data yang ibu berikan dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya dipergunakan untuk penelitian.

Atas kesediaan ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Yeni Rezki Putri

SURAT PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, pasien bernama :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

No Telepon :

Menyatakan dengan sesungguhnya bersedia menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021” Informasi yang saya berikan di dalam penelitian ini sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Demikian surat ini saya buat dalam kondisi sehat jasmani dan rohani, serta tanpa paksaan pihak manapun.

Seluma, 2022

Peneliti

Yang Membuat pernyataan

(Yeni Rezki Putri)

()

KUESIONER

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU MENYUSUI DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAJAR BULAN TAHUN 2021

Nomor Responden :

Nama Responden :

Tanggal Wawancara :

Identitas Responden

1. Usia Responden: Tahun

2. Pendidikan :

- a. Tidak Tamat SD
- b. SD
- c. SMP
- d. SMA
- e. D3/S1/S2

3. Pekerjaan :

- a. Ibu Rumah Tangga
- b. PNS
- c. Swasta
- d. Pedagang/Wiraswasta
- e. Petani/Nelayan
- f. Lainnya, sebutkan,

4. Dimanakah anda mendapatkan informasi tentang Covid 19 ?

- a. TV
- b. Media online
- c. Koran
- d. tetangga dan kerabat
- e. Tenaga kesehatan
- f. Lainnya, sebutkan,

KUESIONER PENGETAHUAN

Pilih salah satu jawaban !

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Covid-19 adalah penyakit infeksi virus		
2*	Covid-19 ditularkan melalui ASI		
3	Demam, batuk, saki tenggorokan dan sesak napas adalah gejala yang mungkin terjadi pada orang terinfeksi Covid-19		
4	Waktu yang dibutuhkan virus Covid-19 hingga menimbulkan gejala adalah 14 hari atau 2 minggu		
5*	Vaksin Covid-19 untuk ibu menyusui telah tersedia		
6*	Mencuci tangan adalah hal pertama dilakukan sebelum menyusui		
7*	Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, serta menggunakan masker untuk menutupi mulut dan hidung saat menyusui bisa mencegah penularan virus Covid-19 kepada bayi		
8*	Ibu menyusui yang terinfeksi Covid-19 akan berkembang menjadi kasus yang parah		
9	Ibu menyusui tidak memiliki resiko yang tinggi untuk terinfeksi virus Covid-19		
10	Covid-19 bisa menyebabkan kematian		
11	Berbeda dengan flu biasa, hidung tersumbat, hidung berair, dan bersin lebih sering ditemukan pada orang terinfeksi Covid-19		
12	Menyusui dapat menurunkan resiko terinfeksi Covid-19 kepada bayi		
13	Melakukan kontak fisik dengan bayi saat menyusui bisa menularkan Covid-19		

14	Orang yang terinfeksi Covid-19 tidak bisa menyebarkan virus ke orang lain jika tidak menunjukkan gejala		
15	Virus Covid-19 menyebar melalui percikan air liur orang yang terinfeksi saat batuk, bersin, dan berbicara		
16	Memisahkan ruangan ibu yang terinfeksi Covid-19 * dengan bayinya kurang efektif untuk mengurangi penyebaran virus		
17	Ibu yang memiliki kontak dengan orang yang terinfeksi Covid-19 sebaiknya menghentikan kegiatan menyusui *		
18	Covid-19 ditularkan melalui udara dan kontak dengan orang yang terinfeksi		
19	Memakai masker efektif untuk mencegah penularan Covid-19 *		
20	Covid-19 bisa menyebar dalam bentuk partikel atau percikan yang terdapat di udara dan bisa ditularkan melalui udara		

*Sumber : Modifikasi Helena Keicya F.P, (2021).

KUESIONER SIKAP

Pilih salah satu jawaban yang benar !

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Anda mungkin akan terinfeksi Covid-19 jika tidak menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari					
2*	Anda khawatir bayi anda akan terinfeksi Covid-19					
3	Anda masih sering berkunjung ke tempat yang ramai membawa bayi anda					
4	Jika besok anda demam, batuk, dan bersin berarti anda terinfeksi Covid-19					
5*	Bila anda terinfeksi Covid-19, anda tidak akan menyusui bayi anda					
6	Penularan Covid-19 bisa dicegah dengan sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir					
7	Anda tidak mau membeli barang dari Cina karena takut terinfeksi Covid-19					
8*	Anda yakin dengan tetap menyusui akan terhindar dari infeksi Covid-19					
9	Anda takut pergi ke tempat pelayanan kesehatan karena menghindari kerumunan					
10	Jumlah orang yang terinfeksi Covid-19 termasuk ibu					

	menyusui akan menurun jika menerepkan protokol kesehatan yang dianjurkan					
11	Jika vaksin Covid-19 telah tersedia, anda akan mendapatkannya					
12 *	Anda akan tetap menyusui bayi anda walaupun menunjukkan gejala infeksi Covid-19					
13	Anda setuju pandemi Covid-19 akan berhasil dikendalikan					
14	Anda yakin bahwa Indonesia akan menang melawan Covid-19					
15 *	Anda yakin menyusui pada masa pandemi akan menghindari dari virus Covid-19					

**Sumber : Modifikasi Helena Keicya F.P, (2021).*

KUESIONER MEDIA MASSA

Pilih salah satu jawaban yang benar !

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda mendapatkan informasi tentang pencegahan Infeksi Covid 19 yang diberikan oleh tenaga kesehatan terdekat ?		
2*	Apakah anda mempunyai sarana komunikasi seperti (TV, Koran, <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> dan <i>Whatsapp</i>) untuk mendapatkan informasi mengenai pencegahan infeksi covid 19? Bila tidak, dimana anda mendapatkan informasi mengenai pencegahan infeksi covid 19?		
3	Apakah anda menggunakan media massa (TV, Koran, <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> dan <i>Whatsapp</i>) untuk berbagi (<i>share</i>) pesan pencegahan infeksi Covid-19 kepada teman anda yang juga sedang menyusui ?		
4	Apakah anda mempercayai pesan yang terdapat didalam media massa (TV, Koran, <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> dan <i>Whatsapp</i>) dan pesan yang dijelaskan oleh tenaga kesehatan mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 sehingga anda menerapkannya setiap ingin menyusui bayi anda?		
5*	Apakah anda menerapkan informasi yang diperoleh dari media massa (TV, Koran, <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> dan <i>Whatsapp</i>) dan yang dijelaskan oleh tenaga kesehatan mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 selama menyusui?		
6	Apakah mudah untuk mendapatkan pesan mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 melalui media massa (TV, Koran, <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> dan <i>Whatsapp</i>) ataupun dari tenaga kesehatan terdekat?		

7	Apakah anda menyimpan foto atau video mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 selama menyusui yang anda lihat di media massa (TV, Koran, <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> dan <i>Whatsapp</i>)?		
8*	Apakah anda mampu memahami dan mengingat pesan yang disampaikan di media massa (TV, Koran, <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> dan <i>Whatsapp</i>) ataupun pesan yang diberikan secara langsung oleh tenaga kesehatan mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 pada saat menyusui?		
9	Dalam sehari, apakah anda mengakses dan melihat media massa (TV, Koran, <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> dan <i>Whatsapp</i>) lebih dari 2 kali untuk mencari informasi mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 saat menyusui?		
10	Dalam sehari, apakah anda harus menyisihkan waktu khusus untuk mencari informasi terkait pencegahan infeksi Covid-19 saat menyusui di media massa (TV, Koran, <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> dan <i>Whatsapp</i>) ?		
11	Sepengetahuan anda, apakah durasi penayangan video pencegahan covid-19 yang ada di media massa (TV, Koran, <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> dan <i>Whatsapp</i>) rata-rata lebih dari 1 menit?		
12	Sepengetahuan anda, apakah media massa seperti (TV, Koran, * <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> dan <i>Whatsapp</i>) membagikan informasi mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 setiap hari ?		

*Sumber : Anggie Nikita S.M, (2021)



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



07 Desember 2021

Nomor : : DM. 01.04/...3586.../2/2021
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Yeni Rezki Putri
NIM : P05140320106
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 082306230169
Tempat Penelitian : Puskesmas Pajar Bulan
Waktu Penelitian : Desember - Januari 2022
Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



16 Desember 2021

Nomor : : DM. 01.04/...../2021
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : : Yeni Rezki Putri
NIM : : P05140320106
Program Studi : : Kebidanan Program Sarjana Terapan
No Handphone : : 082306230169
Tempat Penelitian : : Puskesmas Pajar Bulan
Waktu Penelitian : : Desember - Januari 2022
Judul : : Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



No. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:
Puskesmas Pajar Bulan



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



23 Desember 2021

Nomor : : DM. 01.04/...3841.../2021
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Puskesmas Pajar Bulan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Yeni Rezki Putri
NIM : P05140320106
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 082306230169
Tempat Penelitian : Puskesmas Pajar Bulan
Waktu Penelitian : Desember - Januari 2022
Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



N. Agung Risdani, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. RA. Kartini NO. 17 Komplek Perkantoran Pemda Seluma Tais
Kode Pos 38576 Tlp. (0736) 91292. Fax. 91292

REKOMENDASI

Nomor: 070/ /s- /B.II/B.KB.P/XII/2021

Menindaklanjuti Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM. 01.04/3586/2/2022 tanggal 07 Desember 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian di wilayah Kabupaten Seluma, pada prinsipnya tidak keberatan dan memberikan kepada saudara:

Nama : Yeni Rezki Putri
NPM : P05140320106
Fakultas/Prodi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Universitas : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pengikut : Tidak Ada

Untuk melaksanakan penelitian di wilayah Kabupaten Seluma, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian di Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma
2. Penelitian sesuai dengan judul yang diajukan sebagai berikut: " Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Meyusui Dalam Pecegahan dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021"
3. Harus mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Lama waktu penelitian 24 Desember 2021 s/d 24 Januari 2022
5. Setelah selesai melakukan penelitian, satu rangkap hasil penelitian harus dilaporkan kepada Bupati Seluma melalui Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Seluma.
6. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Rekomendasi tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikianlah Rekomendasi ini diberikan, dan untuk dipergunakan serta dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Tais
Pada Tanggal : 24 Desember 2021

A.n Kepala Badan,
Kabid Bina Idiologi, Wawasan Kebangsaan
dan Politik



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Seluma (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Seluma
3. Dekan Fakultas Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
4. Puskesmas Pajar Bulan
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS KESEHATAN

Jl. Soekarno – Hatta Pematang Aur – Tais

REKOMENDASI

Nomor : 440.1/950/DKS/XII/2021

IZIN PENELITIAN

1. Menindaklanjuti Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Nomor : 070/115/B.II/B.KBP/XII/2021, dan Surat Poltekkes Kemenkes Nomor : DM.01.04/3587/2/2021 Bengkulu Tanggal 16 Desember 2021, Perihal Izin Penelitian di Wilayah Kabupaten Seluma, atas nama:


Nama : Yeni Rezki Putri
NIM : P05140320106
Fakultas/ Prodi : Kebidanan Program Sarjana Terapan
Universitas : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Judul Penelitian : *“Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021”*.
Waktu Penelitian : 24 Desember 2021 s/d 24 Januari 2022

2. Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma, tidak keberatan dan memberikan izin diadakan penelitian dimaksud dengan ketentuan:
- Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Puskesmas Pajar Bulan
 - Harus mentaati perundang-undangan yang berlaku
 - Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma

Demikian surat izin penelitian ini di keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tais, 27 Desember 2021

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Seluma


Rudi Syawaludin S.Sos

NIP. 19681221 198803 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAJAR BULAN
Jl. Raya Bengkulu-Manna KM 103, Kelurahan Pajar Bulan
E-mail: pkmpajarbulan12@yahoo.com



SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 018/PKMPB/TU/SK.4/II/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Elvi Arisah, S.Kep., M.M
NIP : 197902022006042022
Jabatan : Plt. Pimpinan Puskesmas Pajar Bulan
Instansi : Puskesmas Pajar Bulan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yeni Rezki Putri
NPM : P0 5140320 016
Universitas : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jurusan : Kebidanan

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di Puskesmas Pajar Bulan, dengan judul penelitian:
Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menyusui Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemic Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021.
Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pajar Bulan, 08 Februari 2022
Plt. Pimpinan Puskesmas Pajar Bulan



**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.KEPK.M/012/01/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Yeni Rezki Putri
Principal In Inverstigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
Pada Masa Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pajar Bulan Tahun 2021

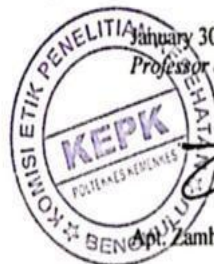
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Januari 2023.

This declaration of ethics applies during the period January 30, 2022 until January 30, 2023

January 30, 2022
Professor and Chairperson

Prof. Zamharira Muslim, M.Farm


Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN
(24 Desember 2021 s/d 24 Januari 2022)







Lampiran 6

Frequencies

		Statistics		
		media	pengetahuan	sikap
N	Valid	105	105	105
	Missing	0	0	0

Frequency Table

		media			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	tidakterpapar	30	28.6	28.6	28.6
	terpapar	75	71.4	71.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

		pengetahuan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	kurang	54	51.4	51.4	51.4
	baik	51	48.6	48.6	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

		sikap			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	negatif	43	41.0	41.0	41.0
	positif	62	59.0	59.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary							
	N	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan * sikap	105	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%

pengetahuan * sikap Crosstabulation

			sikap		Total
			negatif	positif	
pengetahuan	kurang	Count	30	24	54
		% within pengetahuan	55.6%	44.4%	100.0%
		% of Total	28.6%	22.9%	51.4%
	baik	Count	13	38	51
		% within pengetahuan	25.5%	74.5%	100.0%
		% of Total	12.4%	36.2%	48.6%
Total		Count	43	62	105
		% within pengetahuan	41.0%	59.0%	100.0%
		% of Total	41.0%	59.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.805 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	8.601	1	.003		
Likelihood Ratio	10.011	1	.002		
Fisher's Exact Test				.003	.002
Linear-by-Linear Association	9.711	1	.002		
N of Valid Cases	105				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.89.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengetahuan (kurang / baik)	3.654	1.597	8.358
For cohort sikap = negatif	2.179	1.287	3.689
For cohort sikap = positif	.596	.425	.837
N of Valid Cases	105		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
media * sikap	105	100.0%	0	0.0%	105	100.0%

media * sikap Crosstabulation

sikap | Total

		negatif		positif	
media	tidakterpapar	Count	18	12	30
		% within media	60.0%	40.0%	100.0%
		% of Total	17.1%	11.4%	28.6%
	terpapar	Count	25	50	75
		% within media	33.3%	66.7%	100.0%
		% of Total	23.8%	47.6%	71.4%
Total	Count	43	62	105	
	% within media	41.0%	59.0%	100.0%	
	% of Total	41.0%	59.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.302 ^a	1	.012		
Continuity Correction ^b	5.247	1	.022		
Likelihood Ratio	6.246	1	.012		
Fisher's Exact Test				.016	.011
Linear-by-Linear Association	6.242	1	.012		
N of Valid Cases	105				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.29.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for media (tidakterpapar / terpapar)	3.000	1.252	7.190
For cohort sikap = negatif	1.800	1.167	2.776
For cohort sikap = positif	.600	.376	.957
N of Valid Cases	105		

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	105	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	105	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		105	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
negatif	0
positif	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

		Observed	Predicted		Percentage Correct
			negatif	positif	
Step 0	Sikap	negatif	0	43	.0
		positif	0	62	100.0
		Overall Percentage			59.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	.366	.198	3.400	1	.065	1.442

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.	
Step 0	Variables	media	6.302	1	.012
		pengetahuan	9.805	1	.002
		Overall Statistics	15.736	2	.000

Block 1: Method = Backward Stepwise (Likelihood Ratio)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	16.519	2	.000
	Block	16.519	2	.000
	Model	16.519	2	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	125.585 ^a	.146	.196

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^a

		Observed	sikap	Predicted	Percentage
--	--	----------	-------	-----------	------------

		negatif	positif	Correct	
Step 1	Sikap	negatif	11	32	25.6
		positif	5	57	91.9
Overall Percentage					64.8

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	media	1.186	.475	6.230	1	.013	3.275	1.290	8.315
	pengetahuan	1.361	.441	9.537	1	.002	3.901	1.644	9.255
	Constant	-1.085	.458	5.610	1	.018	.338		

a. Variable(s) entered on step 1: media, pengetahuan.

Correlation Matrix

		Constant	media	pengetahuan
Step 1	Constant	1.000	-.787	-.512
	Media	-.787	1.000	.147
	pengetahuan	-.512	.147	1.000

Model if Term Removed

Variable		Model Log Likelihood	Change in -2 Log Likelihood	df	Sig. of the Change
Step 1	Media	-66.046	6.508	1	.011
	pengetahuan	-67.929	10.273	1	.001

Lampiran 7

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
Ny. Ec	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	13	20	65	0
Ny. A	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	13	20	65	0
Ny. D	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	20	80	1
Ny. P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	20	85	1
Ny. W	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	20	70	0
Ny. D	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	20	85	1
Ny. L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	16	20	80	1
Ny. M	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	20	85	1
Ny. L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	20	75	1
Ny. R	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	20	85	1
Ny. Rn	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14	20	70	0
Ny. Dd	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	16	20	80	1
ny. Rk	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	20	85	1
ny. J	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	14	20	70	0
ny. E	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	20	75	1
ny. N	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	20	80	1
Ny. A	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	13	20	65	0
Ny. YN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	20	90	1
Ny. P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90	1
Ny. Lt	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	20	85	1
Ny. Y	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	15	20	75	1
Ny. Nn	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	11	20	55	0
Ny. S	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	14	20	70	0
Ny. M	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	15	20	75	1
Ny. E	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13	20	65	0
Ny. L	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	15	20	75	1
Ny. Pn	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	20	80	1
Ny. Ad	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	20	70	0
Ny. A	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	20	70	0
Ny. I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	20	80	1
Ny. Wt	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13	20	65	0
Ny. S	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	20	70	0
Ny. L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15	20	75	1
Ny. D	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	20	75	1
Ny. Ks	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	20	80	1
Ny. N	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	20	75	1
Ny. S	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	20	70	0
Ny. L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	14	20	70	0
Ny. D	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	12	20	60	0
Ny. M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	20	95	1
Ny. D	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	11	20	55	0
Ny. RS.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15	20	75	1
Ny. S	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11	20	55	0
Ny. S	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	20	70	0
Ny. D	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15	20	75	1
Ny. E	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	20	70	0
Ny. M	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	15	20	75	1
Ny. Z	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	14	20	70	0
Ny. N	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	20	70	0
Ny. Yl	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	15	20	75	1
Ny. S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	16	20	80	1	
Ny. M	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	20	85	1
Ny. H	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	20	75	1
Ny. Y	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	14	20	70	0
Ny. R.	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	20	85	1
Ny. P	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	13	20	65	0
Ny. U	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	12	20	60	0
Ny. E	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15	20	75	1
Ny. S	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	20	65	0
Ny. W	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	20	85	1
Ny. R	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	20	75	1
Ny. T	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	20	70	0

Responden	Nomor Item Soal Kuesioner Sikap															Jumlah	Skor Maks	%	KODE
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
Ny. Ec	4	4	4	1	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	51	75	68.0	1
Ny. A	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	37	75	49.3	0
Ny. D	4	4	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	50	75	66.7	1
Ny. P	4	4	2	2	2	5	2	4	3	4	4	3	4	3	4	50	75	66.7	1
Ny. W	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	5	5	4	53	75	70.7	1
Ny. D	4	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	37	75	49.3	0
Ny. L	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	5	2	2	5	5	55	75	73.3	1
Ny. M	4	4	4	5	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	52	75	69.3	0
Ny. L	4	4	4	4	5	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	53	75	70.7	1
Ny. R	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	2	49	75	65.3	1
Ny. Rn	4	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	37	75	49.3	0
Ny. Dd	4	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
ny. Rk	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	57	75	76.0	1
ny. J	4	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
ny. E	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	36	75	48.0	0
ny. N	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	5	3	4	4	4	50	75	66.7	1
Ny. A	2	4	2	4	2	5	3	2	3	2	4	2	5	5	2	47	75	62.7	1
Ny. YN	5	5	5	3	5	5	2	1	3	4	5	1	4	4	4	56	75	74.7	1
Ny. P	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	36	75	48.0	0
Ny. Lt	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	5	4	4	3	53	75	70.7	1
Ny. Y	4	2	2	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	2	44	75	58.7	1
Ny. Nn	4	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
Ny. S	4	4	4	3	3	2	3	5	4	3	4	3	3	4	3	52	75	69.3	1
Ny. M	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	52	75	69.3	1
Ny. E	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	51	75	68.0	1
Ny. L	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	52	75	69.3	1
Ny. Pn	4	4	5	4	3	4	5	3	2	2	4	4	4	4	4	56	75	74.7	1
Ny. Ad	5	2	2	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	63	75	84.0	1
Ny. A	5	4	5	3	5	3	2	3	4	4	1	4	4	4	5	56	75	74.7	1
Ny. I	3	4	3	4	3	4	4	4	1	1	3	3	2	2	3	44	75	58.7	1
Ny. Wt	5	5	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	58	75	77.3	1
Ny. S	5	4	4	3	3	5	4	2	3	3	3	2	3	4	4	52	75	69.3	1
Ny. L	3	4	5	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	50	75	66.7	1
Ny. D	5	5	4	1	5	3	2	2	4	4	3	1	3	4	4	50	75	66.7	1
Ny. Ks	3	4	4	1	5	4	4	2	4	4	3	1	4	4	2	49	75	65.3	1
Ny. N	5	4	3	3	5	4	4	2	3	4	4	1	5	5	5	57	75	76.0	1
Ny. S	5	5	5	3	1	1	1	3	3	4	5	1	5	5	5	52	75	69.3	1
Ny. L	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	59	75	78.7	1
Ny. D	5	5	5	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	56	75	74.7	1
Ny. M	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	59	75	78.7	1
Ny. D	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	36	75	48.0	0
Ny. RS.	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	51	75	68.0	1
Ny. S	5	1	1	1	1	5	4	1	2	1	5	1	2	5	1	36	75	48.0	0
Ny. S	5	3	3	3	4	5	3	1	4	5	5	3	4	5	3	56	75	74.7	1
Ny. D	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	53	75	70.7	1
Ny. E	4	3	4	4	5	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	53	75	70.7	1
Ny. M	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	52	75	69.3	1
Ny. Z	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	47	75	62.7	1
Ny. N	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	36	75	48.0	0

Ny. YI	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	47	75	62.7	1
Ny. S	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	36	75	48.0	0
Ny. M	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	50	75	66.7	1
Ny. H	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	56	75	74.7	1
Ny. Y	4	5	5	5	4	3	3	2	3	4	4	4	5	5	4	60	75	80.0	1
Ny. R.	4	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	36	75	48.0	0
Ny. P	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	58	75	77.3	1
Ny. U	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	48	75	64.0	1
Ny. E	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
Ny. S	4	4	3	3	2	4	5	4	2	4	4	4	2	3	4	52	75	69.3	1
Ny. W	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
Ny. R	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	56	75	74.7	1
Ny. T	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	54	75	72.0	1
Ny. A	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	60	75	80.0	1
Ny. WA	4	5	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	52	75	69.3	1
Ny. N	4	5	5	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	55	75	73.3	1
Ny. EY	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
Ny. YM	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	48	75	64.0	1
Ny. H	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	75	73.3	1
Ny. I	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
Ny. H	4	3	3	3	4	3	2	2	5	2	4	3	2	2	4	46	75	61.3	1
Ny. L	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	52	75	69.3	1
Ny. R	4	5	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	5	4	3	54	75	72.0	1
Ny. Nr	4	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	4	4	3	3	61	75	81.3	1
Ny. H	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	54	75	72.0	1
Ny. S	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	58	75	77.3	1
Ny. Ag	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	58	75	77.3	1
Ny. E	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	51	75	68.0	1
Ny. TN	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	53	75	70.7	1
Ny. DN	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	51	75	68.0	1
Ny. S	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	43	75	57.3	1
Ny. HDS	4	5	5	5	5	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	57	75	76.0	1
Ny. N	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	58	75	77.3	1
Ny. E	4	4	5	4	5	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	53	75	70.7	1
Ny. O	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	46	75	61.3	1
Ny. L	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	51	75	68.0	1
Ny. O	4	3	5	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	51	75	68.0	1
Ny. D	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
Ny. A	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	46	75	61.3	1
Ny. S	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	47	75	62.7	1
Ny. SR	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	46	75	61.3	1
Ny. SO	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	5	5	50	75	66.7	1
Ny. NO	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	36	75	48.0	0
Ny. J	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	36	75	48.0	0
Ny. MD	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
Ny. L	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
Ny. I	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
Ny. N	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
Ny. W	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
Ny. P	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0
Ny. A	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	37	75	49.3	0

responden	Nomor item kuesioner media massa												Jumlah	Skor Maks	%	KODE
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
Ny. Ec	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. A	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	12	50.00	0
Ny. D	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. P	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. W	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. D	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	12	50.00	0
Ny. L	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	12	50.00	0
Ny. M	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	12	50.00	0
Ny. L	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. R	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7	12	58.33	1
Ny. Rn	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	0
Ny. Dd	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	0
ny. Rk	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
ny. J	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	0
ny. E	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	12	50.00	0
ny. N	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. A	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	12	50.00	0
Ny. YN	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. P	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	12	33.33	0
Ny. Lt	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	8	12	66.67	1
Ny. Y	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. Nn	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	12	50.00	0
Ny. S	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. M	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. E	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. L	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6	12	50.00	0
Ny. Pn	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. Ad	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	12	50.00	0
Ny. A	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. I	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	12	25.00	0
Ny. Wt	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	6	12	50.00	0
Ny. S	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6	12	50.00	0
Ny. L	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	4	12	33.33	0
Ny. D	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	5	12	41.67	0
Ny. Ks	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	12	33.33	0
Ny. N	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	12	25.00	0
Ny. S	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	12	75.00	1
Ny. D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	12	83.33	1
Ny. M	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	12	83.33	1
Ny. D	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	12	50.00	0
Ny. RS.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. S	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	5	12	41.67	0
Ny. S	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6	12	50.00	0
Ny. D	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	12	75.00	1
Ny. E	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	5	12	41.67	0
Ny. M	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	7	12	58.33	1
Ny. Z	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	5	12	41.67	0
Ny. N	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. Yl	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. S	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	12	50.00	0
Ny. M	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. H	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	9	12	75.00	1
Ny. Y	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	12	83.33	1
Ny. P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	12	75.00	1
Ny. U	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. E	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	12	75.00	1

Ny. S	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	12	83.33	1
Ny. W	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	12	41.67	0
Ny. R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	12	83.33	1
Ny. T	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	9	12	75.00	1
Ny. A	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	12	66.67	1
Ny. WA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. N	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. EY	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. YM	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. H	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. I	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	6	12	50.00	0
Ny. H	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	12	75.00	1
Ny. L	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. R	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. Nr	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. H	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. S	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. Ag	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. E	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	12	75.00	1
Ny. TN	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. DN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8	12	66.67	1
Ny. S	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. HDS	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. N	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. E	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. O	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	12	83.33	1
Ny. L	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	7	12	58.33	1
Ny. O	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	12	75.00	1
Ny. D	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	7	12	58.33	1
Ny. A	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	12	58.33	1
Ny. S	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	12	75.00	1
Ny. SR	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. SO	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8	12	66.67	1
Ny. NO	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	8	12	66.67	1
Ny. J	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	6	12	50.00	0
Ny. MD	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. L	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	8	12	66.67	1
Ny. I	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	8	12	66.67	1
Ny. N	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	7	12	58.33	1
Ny. W	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	8	12	66.67	1
Ny. P	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	7	12	58.33	1
Ny. A	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	9	12	75.00	1
Ny. Rt	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	7	12	58.33	1
Ny. R	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	8	12	66.67	1
Ny. K	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	7	12	58.33	1
Ny. T	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	5	12	41.67	0
Ny. I	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	8	12	66.67	1
JUMLAH	98	92	74	90	77	84	28	83	19	15	15	88	763			
SKOR MAKS	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
%	93.33	87.62	70.5	85.7	73.33	80	26.7	79.05	18.095	14.29	14.29	83.81				
% RATA-RAT	60.56															

No	X	X-X	(X-X) ²	(X-X)/S	10(X-X)/S	T=50+10(X-X)/S	kode
1	51	2.85	8.12	0.05	0.46	50.46	1
2	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
3	50	1.85	3.42	0.03	0.30	50.30	1
4	50	1.85	3.42	0.03	0.30	50.30	1
5	53	4.85	23.52	0.08	0.79	50.79	1
6	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
7	55	6.85	46.92	0.11	1.11	51.11	1
8	52	3.85	14.82	0.06	0.62	50.62	1
9	53	4.85	23.52	0.08	0.79	50.79	1
10	49	0.85	0.72	0.01	0.14	50.14	1
11	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
12	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
13	57	8.85	78.32	0.14	1.44	51.44	1
14	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
15	36	-12.15	147.62	-0.20	-1.97	48.03	0
16	50	1.85	3.42	0.03	0.30	50.30	1
17	47	-1.15	1.32	-0.02	-0.19	49.81	0
18	56	7.85	61.62	0.13	1.27	51.27	1
19	36	-12.15	147.62	-0.20	-1.97	48.03	0
20	53	4.85	23.52	0.08	0.79	50.79	1
21	44	-4.15	17.22	-0.07	-0.67	49.33	0
22	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
23	52	3.85	14.82	0.06	0.62	50.62	1
24	52	3.85	14.82	0.06	0.62	50.62	1
25	51	2.85	8.12	0.05	0.46	50.46	1
26	52	3.85	14.82	0.06	0.62	50.62	1
27	56	7.85	61.62	0.13	1.27	51.27	1
28	63	14.85	220.52	0.24	2.41	52.41	1
29	56	7.85	61.62	0.13	1.27	51.27	1
30	44	-4.15	17.22	-0.07	-0.67	49.33	0
31	58	9.85	97.02	0.16	1.60	51.60	1
32	52	3.85	14.82	0.06	0.62	50.62	1
33	50	1.85	3.42	0.03	0.30	50.30	1
34	50	1.85	3.42	0.03	0.30	50.30	1
35	49	0.85	0.72	0.01	0.14	50.14	1
36	57	8.85	78.32	0.14	1.44	51.44	1
37	52	3.85	14.82	0.06	0.62	50.62	1
38	59	10.85	117.72	0.18	1.76	51.76	1
39	56	7.85	61.62	0.13	1.27	51.27	1
40	59	10.85	117.72	0.18	1.76	51.76	1
41	36	-12.15	147.62	-0.20	-1.97	48.03	0
42	51	2.85	8.12	0.05	0.46	50.46	1
43	36	-12.15	147.62	-0.20	-1.97	48.03	0
44	56	7.85	61.62	0.13	1.27	51.27	1
45	53	4.85	23.52	0.08	0.79	50.79	1
46	53	4.85	23.52	0.08	0.79	50.79	1
47	52	3.85	14.82	0.06	0.62	50.62	1
48	47	-1.15	1.32	-0.02	-0.19	49.81	0
49	36	-12.15	147.62	-0.20	-1.97	48.03	0
50	47	-1.15	1.32	-0.02	-0.19	49.81	0
51	36	-12.15	147.62	-0.20	-1.97	48.03	0
52	50	1.85	3.42	0.03	0.30	50.30	1
53	56	7.85	61.62	0.13	1.27	51.27	1
54	60	11.85	140.42	0.19	1.92	51.92	1
55	36	-12.15	147.62	-0.20	-1.97	48.03	0
56	58	9.85	97.02	0.16	1.60	51.60	1
57	48	-0.15	0.02	0.00	-0.02	49.98	0
58	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
59	52	3.85	14.82	0.06	0.62	50.62	1
60	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
61	56	7.85	61.62	0.13	1.27	51.27	1
62	54	5.85	34.22	0.09	0.95	50.95	1

64	52	3.85	14.82	0.06	0.62	50.62	1
65	55	6.85	46.92	0.11	1.11	51.11	1
66	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
67	48	-0.15	0.02	0.00	-0.02	49.98	0
68	55	6.85	46.92	0.11	1.11	51.11	1
69	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
70	46	-2.15	4.62	-0.03	-0.35	49.65	0
71	52	3.85	14.82	0.06	0.62	50.62	1
72	54	5.85	34.22	0.09	0.95	50.95	1
73	61	12.85	165.12	0.21	2.09	52.09	1
74	54	5.85	34.22	0.09	0.95	50.95	1
75	58	9.85	97.02	0.16	1.60	51.60	1
76	58	9.85	97.02	0.16	1.60	51.60	1
77	51	2.85	8.12	0.05	0.46	50.46	1
78	53	4.85	23.52	0.08	0.79	50.79	1
79	51	2.85	8.12	0.05	0.46	50.46	1
80	43	-5.15	26.52	-0.08	-0.84	49.16	0
81	57	8.85	78.32	0.14	1.44	51.44	1
82	58	9.85	97.02	0.16	1.60	51.60	1
83	53	4.85	23.52	0.08	0.79	50.79	1
84	46	-2.15	4.62	-0.03	-0.35	49.65	0
85	51	2.85	8.12	0.05	0.46	50.46	1
86	51	2.85	8.12	0.05	0.46	50.46	1
87	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
88	46	-2.15	4.62	-0.03	-0.35	49.65	0
89	47	-1.15	1.32	-0.02	-0.19	49.81	0
90	46	-2.15	4.62	-0.03	-0.35	49.65	0
91	50	1.85	3.42	0.03	0.30	50.30	1
92	36	-12.15	147.62	-0.20	-1.97	48.03	0
93	36	-12.15	147.62	-0.20	-1.97	48.03	0
94	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
95	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
96	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
97	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
98	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
99	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
100	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
101	49	0.85	0.72	0.01	0.14	50.14	1
102	47	-1.15	1.32	-0.02	-0.19	49.81	0
103	49	0.85	0.72	0.01	0.14	50.14	1
104	37	-11.15	124.32	-0.18	-1.81	48.19	0
105	47	-1.15	1.32	-0.02	-0.19	49.81	0
	5056		6471.56			5250.04	
	48.15		61.63			50.00	